

**PENERAPAN PENDIDIKAN BELA NEGARA MELALUI
PERMAINAN KECERDASAN MAJEMUK DI RA ANNISA
DESA HAJORAN KABUPATEN LABUHAN
BATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

ANDRIANY SIREGAR
NPM: 1601240103P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

NAMA MAHASISWA : ANDRIANY SIREGAR
NPM : 1601240103P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI/ TANGGAL : Jumat, 27 April 2018
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Widya Masitah, M.Psi
PENGUJI II : Drs. Lisanuddin, M.Pd

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Cerdas, Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama : Andriany Siregar
NPM : 1601240103P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Majemuk Di RA Annisa Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
19/03-2018	Perbaikan abstrak, bab IV, PPH di pra-sitlus & dokumen lain dilengkap		
20/03-2018	Acc Sidang		

Medan,

2018

Diketahui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ANDRIANY SIREGAR
NPM : 1601240103P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN BELA NEGARA
MELALUI PERMAINAN KECERDASAN MAJEMUK
DI RA ANNISA DESA HAJORAN KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

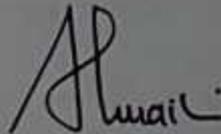
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh

Nama : Andriany Siregar
NPM : 1601240103P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan
Kecerdasan Majemuk Di RA Annisa Desa Hajoran
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

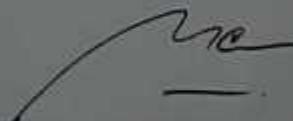
Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



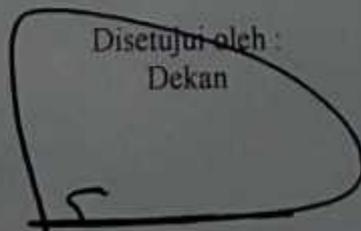
Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh :
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Andriany Siregar
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

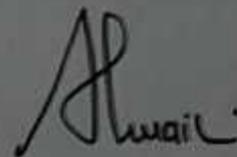
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Andriany Siregar yang berjudul "Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Majemuk Di RA Annisa Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Andriany Siregar
NPM : 1601240103P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan
Kecerdasan Majemuk Di RA Annisa Desa Hajoran
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Andriany Siregar
 NPM : 1601240103P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan
 Kecerdasan Majemuk Di RA Annisa Desa Hajoran
 Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Majemuk Di RA Annisa Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



ANDRIANY SIREGAR

ABSTRAK

ANDRIANY SIREGAR NPM. 1601240038P. PENERAPAN PENDIDIKAN BELA NEGARA MELALUI PERMAINAN KECERDASAN MAJEMUK DI RA ANNISA DESA HAJORAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bela negara anak melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini dilakukan di RA Annisa Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Anissa Desa Hajoran yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan permainan kecerdasan majemuk dapat meningkatkan kemampuan bela anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan bela negara anak yaitu pada pra siklus 26,6 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,8%, siklus 2 rata-ratanya 71,0 dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui permainan kecerdasan majemuk dapat meningkatkan kemampuan bela negara anak di RA Annisa Desa Hojoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Kata Kunci : Pendidikan Bela Negara, Permainan, Kecerdasan Majemuk

ABSTRACT

ANDRIANY SIREGAR NPM. 1601240038P. APPLICATION OF STUDENT EDUCATION THROUGH THE MEDICAL INTELLIGENCE GAMES IN RA ANALYSIS OF VILLAGE HAJORAN REGENCY OF SOUTH STONE

This study aims to improve the ability to defend the state of children through the game of multiple intelligences in RA Annisa Hajoran Village Labuhan Batu Selatan District. This research was conducted in RA Annisa Hajoran Village of Labuhan Batu Selatan Regency. Subjects in this study were children of RA Anissa Desa Hajoran which amounted to 15 children consisting of 10 boys and 5 girls. The type of this research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection technique in this research is done by using observation sheet and data analysis technique done by using simple descriptive statistic. Based on the results of research known that through the activities of plural intelligence can improve the ability of child defenses. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH then it can be averaged the improvement of the child's state defending ability that is in the pre cycle of 26,6%, then the average 1st cycle is 48,8%, the average 2 cycle is 71,0 and in the 3rd cycle average the average the child gained was 91.0%. Based on the results of this study can be concluded that through the game of multiple intelligences can improve the ability to defend the child state in RA Annisa Hojoran Village Labuhan Batu Selatan

Keywords: Education Defend the country, Game, Multiple Intelligence

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahamat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Yahya Yakub** dan Ibunda tercinta **Hj. Soibatulaslamiah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Ridwan Siregar** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Hj. Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Fatayat Kota Padang Sidempuan, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2018
Peneliti

(ANDRIANY SIREGAR)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Hakikat Bela Negara	8
1. Pengertian Bela Negara.....	8
2. Pembelajaran Pendidikan Bela Negara	10
3. Tujuan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara.....	11
4. Implementasi Bela Negara Bagi Anak Usia Dini	13
B. Permainan Kecerdasan Majemuk	16
1. Pengertian Permainan	16
2. Pengertian Kecerdasan Majemuk (<i>Multiple Intellegence</i>).....	17
3. Konsep Kecerdasan Majemuk (<i>Multiple Intellegence</i>).....	18
4. Manfaat Penerapan Kecerdasan Majemuk.....	21

C. Penelitian Yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
3. Siklus PTK.....	25
B. Persiapan PTK.....	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	27
1. Anak.....	27
2. Guru	28
3. Teman Sejawat.....	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Alat Pengumpulan Data	30
F. Indikator Kinerja.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian	33
1. Pra Siklus	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan	34
d. Tahap Refleksi	35
2. Siklus 1	35
a. Tahap Perencanaan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan	36
d. Refleksi	36
3. Siklus 2	36
a. Tahap Perencanaan.....	36

b. TahapPelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan	37
d. Refleksi	37
4. Siklus 3	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. TahapPelaksanaan	38
c. Tahap Pengamatan	39
d. Refleksi	39
I. Personalia Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	40
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	45
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	56
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	66
E. Pembahasan Penelitian	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	25
Tabel 2. Nama Anak RA Fatayat Tahun Ajaran 2017/2018	27
Tabel 3. Data Guru RA Fatayat Tahun Ajaran 2017/2018	28
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	28
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	30
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	31
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	39
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	41
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	42
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	44
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	51
Tabel 12. Siklus 1	52
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	54
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	61
Tabel 15. Siklus 2	62
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	64
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	71
Tabel 18. Siklus 3	72
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	74

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	43
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	53
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	63
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	73
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar yang memiliki bermacam-macam kebudayaan, diantaranya bahasa daerah, pakaian adat, seni tari dan seni musik. Kedatangan kebudayaan-kebudayaan luar yang bersifat modern membuat generasi penerus bangsa lebih menyukai kebudayaan yang bersifat modern dan melupakan budaya daerahnya. Hal tersebut membuat rasa cinta tanah air penerus bangsa memudar. Sehubungan dengan hal ini, Abdulkarim dalam Darmadi menuturkan bahwa kehidupan masyarakat kita yang majemuk dengan keanekaragaman suku, bahasa, budaya, sosial, agama dan adat istiadat dapat memperkaya warna kehidupan bangsa Indonesia yang dilandasi oleh rasa cinta tanah air.¹

Kemerdekaan bangsa Indonesia tidak terlepas dari perjuangan para pahlawan yang rela berkorbanan mempertaruhkan jiwa dan raga demi memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan Negara Indonesia, oleh karena itu bangsa Indonesia wajib menghargai perjuangan para pahlawan dan meneruskan cita-cita bangsa. Bentuk penghargaan dan pelestarian nilai semangat perjuangan para pahlawan dapat diwujudkan dengan sikap bela negara, cinta terhadap tanah air dan bangsa Indonesia.²

Bela Negara merupakan cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, budaya dan ekonomi. Selain itu bela negara dapat diartikan sebagai rasa bangga terhadap bangsa sendiri yaitu bangsa Indonesia, bangga terhadap

¹Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan* (Bandung : Alfabeta, 2010)
h. 4

²*Ibid*

produk asli Indonesia, bangga terhadap kesenian yang terdapat didalamnya yang sesuai dengan landasan nilai-nilai luhur pancasila.³

Rasa cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini agar masyarakat Indonesia Khususnya generasi muda dapat memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan Negara Indonesia. Perwujudan cinta tanah air dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴

Saat ini akibat pengaruh globalisasi, banyak masyarakat Indonesia lebih bangga terhadap kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa lain, seperti banyak kaum muda lebih suka kepada musik-musik kebarat-baratan seperti boy band dan girl band yang hangat muncul di televisi dan banyak digandrungi oleh para remaja daripada kesenian-kesenian tradisional, gaya pakaian meniru budaya-budaya luar, lebih bangga menggunakan budaya atau produk luar negeri. Hal demikian itu sangat membahayakan bangsa ini, karena anak sebagai penerus bangsa. Permasalahan seperti itu harus diperhatikan oleh pendidik/guru dan guru harus dapat menanamkan, sikap bela negara serta memiliki rasa cinta tanah air supaya jati diri bangsa Indonesia tetap ada.⁵

Penanaman sikap bela negara perlu dilakukan agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa agar tidak kehilangan identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan sejak usia dini agar dapat mengarahkan anak untuk memiliki karakter yang baik.⁶

Pendidikan pra sekolah merupakan pendidikan awal bagi anak. Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada masa emasnya. Rasa ingin tahu dan antusiasme yang besar terhadap berbagai hal merupakan salah satu cirinya.⁷ Apabila penanaman nilai-nilai cinta tanah air dan bela negara benar-benar di implementasikan kepada peserta didik khususnya anak usia dini maka nilai cinta tanah air akan tertanam

³ Subagyo, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan* (Semarang : UPT Unnes Press, 2010) h. 10

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid* h. 11

⁶ Sastroatmojo. *Nasionalisme dalam Perspektif Pancasila*. (Semarang : Unnes Press, 2010) h. 23

⁷ Takdirotun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. (Jakarta : Dediknas, 2008) h.28

didalam diri dan jiwa mereka sehingga mereka dapat menyaring pengaruh budaya luar dan bahkan cenderung untuk menerima budaya luar dengan proses pertimbangan.⁸

Untuk memperkenalkan budaya Indonesia khususnya ditingkat anak usia dini adalah dengan memperkenalkannya melalui suatu kegiatan terstruktur dan berkesinambungan yaitu salah satunya dengan kegiatan permainan kecerdasan majemuk. Kecerdasan majemuk adalah pendidikan yang dikembangkan mengacu pada keragaman potensi yang dimiliki oleh individu yang disebut dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*).⁹ Sebagai bangsa besar yang memiliki beragam potensi, tentunya memerlukan sumber daya manusia yang memiliki beragam kecerdasan sebagai modal utama dalam pembangunan bangsa. Bangsa ini tidak bisa hanya dibesarkan oleh sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan akademik saja, namun juga oleh sumber daya manusia yang memiliki keragaman kecerdasan lainnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Annisa kemampuan karakter bela negara dan cinta tanah air anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dasar anak tentang budaya, adat istiadat, rumah adat dan lain sebagainya masih rendah. Begitu pun saat diadakan lomba kegiatan hari-hari besar nasional beberapa anak memilih untuk tidak berpartisipasi mengikuti lomba, sedangkan yang ikut lomba terkadang kurang semangat dan banyak juga yang masih malas-malasan.

Salah satu penyebab rendahnya karakter bela negara dan kecintaan anak terhadap tanah air adalah kesadaran orang tua, guru, masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang masih rendah, faktor lain adalah adanya pengaruh budaya luar yang menyimpang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia. Selain itu kurangnya kreatifitas guru dalam mengajarkan dan menanamkan karakter bela negara dan cinta tanah air kepada anak didik. Guru terlalu menguasai kelas, sehingga pembelajaran menjadi terpusat kepada guru

⁸*Ibid*

⁹Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Kencana, 2016), h.2

(*Central Teaching*). Oleh sebab itu untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air, yang dapat dilakukan dengan senantiasa memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan bernegara dalam kehidupan bermasyarakat. Kehendak bangsa untuk bersatu dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia merupakan sarat utama dalam mewujudkan nasionalisme nasional. Dengan demikian, tidak pada tempatnya untuk mempersoalkan perbedaan suku, agama, ras, budaya dan golongan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : **“Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Majemuk Di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu mengenal kebudayaan dan adat istiadat yang ada di Indonesia
2. Anak belum mampu menunjukkan lambang-lambang negara Indonesia dengan benar
3. Anak kurang termotivasi mengikuti lomba-lomba kegiatan hari-hari besar Nasional
4. Kegiatan pembelajaranyang dilakukan guru RA Annisa kurang kreatif sehingga anak-anak dalam belajar terpusat kepada guru
5. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan kurang menarik minat anak.

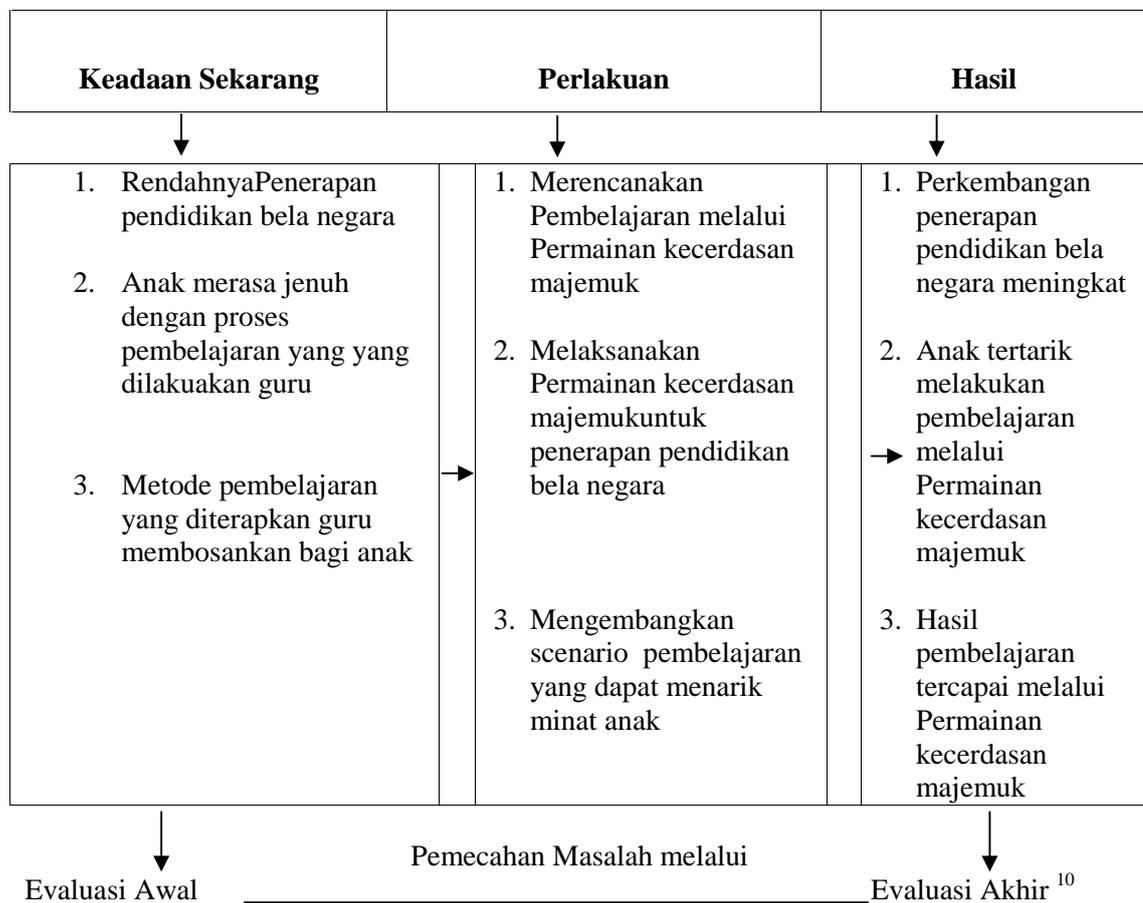
C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui permainan kecerdasan majemukdapat meningkatkan penerapan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman Makmur“

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran penerapan pendidikan bela negara kepada anak yang dilakukan guru RA Annisa Dusun Aman Makmur, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karenanya melalui kegiatan permainan kecerdasan majemuk peneliti mencoba meningkatkan pendidikan bela negara kepada anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



¹⁰ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Permainan kecerdasan majemuk dapat Menerapkan pendidikan bela negara Di RA Annisa Dusun Aman Makmur“.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penerapan pendidikan bela Negaramelalui permainan kecerdasan majemukdi RA Annisa Dusun Aman Makmur.
2. Secara khusus, penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi awal penerapan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman Makmur sebelum adanya permainan kecerdasan majemuk, selanjutnya untuk mengetahui proses belajar mengajar penerapan pendidikan bela negara anak, dan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan bela negara setelah melalui Permainan kecerdasan majemukdi RA Annisa Dusun Aman Makmur.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan penerapan pendidikan bela negara melalui Permainan kecerdasan majemukdi Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak

RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam penerapan pendidikan bela negara anak melalui Permainan kecerdasan majemuk.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Annisa Dusun Aman Makmur diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui Permainan kecerdasan majemuk anak-anak akan termotivasi menerapkan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman Makmur.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran penerapan pendidikan bela negara melalui Permainan kecerdasan majemuk diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Annisa Dusun Aman Makmur dapat meningkatkan penerapan pendidikan bela negara melalui Permainan kecerdasan majemuk.

3. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Bela Negara

1. Pengertian Bela Negara

Upaya bela negara dapat dilakukan oleh seluruh rakyat melalui pengabdian sesuai dengan profesinya yang pada hakikatnya kegiatan pembelaan negara merupakan usaha dari warga negara untuk mewujudkan ketahanan nasional. Di dalam UU No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Kegiatan pertahanan negara dapat dilaksanakan oleh semua warga negara Indonesia tanpa terkecuali melalui upaya bela negara.¹¹

Bela negara sering kali dikaitkan dengan militer atau militerisme, yang menggambarkan bahwa seolah-olah tanggung jawab untuk membela negara hanya tertetap di tumpuan Tentara Nasional Indonesia. Padahal bela negara merupakan tanggung jawab dari semua warga negara. Untuk memperjelas mengenai pengertian dan tanggung jawab dari bela negara maka akan dijelaskan mengenai pengertian bela negara dari berbagai sumber berikut ini :

- a. Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara (UU No.3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara).
- b. Bela negara atau pembelaan negara adalah tekad, sikap dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang

¹¹ Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan , Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi.*(Jakarta : Bumi Aksara, 2010) h. 182

dilandasi oleh kecintaan pada tanah air serta kesadaran hidup berbangsa dan bernegara.¹²

- c. Bela negara adalah upaya setiap warga negara untuk mempertahankan Republik Indonesia terhadap ancaman, baik dari luar maupun dalam negeri.¹³
- d. Bela negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, serta berkeyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai Ideologi Negara dan kerelaan berkorban guna meniadakan setiap ancaman, baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri, yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi nasional serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.¹⁴

Dari pengertian di atas, upaya bela negara atau pembelaan negara sangat erat sekali kaitannya dengan keyakinan dari setiap warga negara akan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar dan konstitusi negara dan sebagai wujud pengamalan dari hal tersebut. Pengamalan tersebut juga tidak bisa lepas kaitannya antara kecintaan akan tanah airnya yang ditunjukkan dalam hal pembelaan negara. Berbagai wujud dari usaha bela negara atau pembelaan negara adalah kesiapan dan kerelaan setiap warga negara untuk berkorban demi mempertahankan kemerdekaan, kedaulatan negara, persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, keutuhan wilayah Nusantara dan yurisdiksi nasional serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.¹⁵

Keutuhan dan kedaulatan NKRI harus tetap terjaga meskipun sering dihantam arus globalisasi dimana tantangan dan hambatan bangsa Indonesia semakin berat dalam menjaga eksistensinya. Berbagai tantangan dan hambatan tersebut datang dari dalam maupun luar negeri dapat mengganggu stabilitas nasional bangsa Indonesia. Berbagai tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia

¹² Winarno, Bimo *Opcit* h. 181

¹³ *Ibid*

¹⁴ Darmadi, *Opcit* h. 87

¹⁵ *Ibid*

yang berasal dari dalam maupun luar negeri diantaranya masuknya ideologi barat yang dapat merusak ideologi Pancasila, tantangan dari dalam negeri misalnya terjadi disintegrasi bangsa yang diakibatkan adanya krisis kepercayaan kepada para pemimpin bangsa, menurunnya mentalitas dan moralitas bangsa serta maraknya budaya KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) di semua kalangan masyarakat bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian bela negara adalah tekad, sikap dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air serta kesadaran hidup berbangsa dan bernegara.

2. Pembelajaran Pendidikan Bela Negara

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (UU Sisdiknas) pembelajaran diartikan sebagai prosesinteraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁶

Pengertian lain dari Pendidikan Bela Negara adalah pendidikan dasar bela negara guna menumbuhkan kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai Ideologi negara, kerelaan berkorban untuk negara serta memberikan kemampuan awal bela negara.¹⁷

Dalam mencapai tujuan nasionalnya, suatu negara akan selalu menghadapi berbagai rintangan baik yang datang dari dalam dan luar negeri, bersifat langsung maupun tidak langsung. Semua rintangan yang ada harus dihadapi oleh seluruh rakyatnya tanpa terkecuali sesuai dengan kemampuan dan profesinya masing-masing.¹⁸

¹⁶ Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara 2009) h. 57

¹⁷ Darmadi, *Opcit* h. 88

¹⁸ *Ibid*

Sebagai bangsa yang besar dan kuat negara Indonesia harus mampu untuk mempertahankan eksistensinya baik dalam bidang politik, pendidikan, ekonomi, sosial budaya maupun kedaulatannya. Dalam hal mempertahankan kedaulatan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara warga negara dan pemerintah melalui pertahanan negara. Jika antara warga negara dan pemerintah saling menjalankan hak dan kewajibannya dengan baik, maka eksistensi kedaulatan negara akan tetap terjaga, serta kasus Sipadan dan Ligitan tidak akan terulang kembali.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran Pendidikan Bela Negara adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dalam aktivitas belajar mengajar yang mengkaji materi dasar-dasar bela negara dengan tujuan menumbuhkan kesadaran bela negara kepada peserta didik atau siswa SMA Taruna Nusantara.

3. Tujuan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Tujuan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara tidak dapat lepas dari tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²⁰

Pendidikan Pendahuluan Bela Negara ditujukan untuk melaksanakan upaya dari pertahanan dan keamanan negara (Hankamneg), bahwa salah satu bentuk keikutsertaan rakyat dalam upaya Hankamneg yaitu dengan mengikuti Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) yang tidak dapat terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional. Dengan dilaksanakannya Pendidikan Pendahuluan

¹⁹*Ibid* h. 89

²⁰ Subagyo *Opcit* h. 37

Bela Negara di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah akan dihasilkan warga negara yang cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, yakin akan kesaktian Pancasila dan UUD 1945 serta mempunyai kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggungjawab.²¹

Diselenggarakannya Pendidikan Pendahuluan Bela Negara ini tidak lepas dari tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk menghadapi era globalisasi yang dapat mengancam eksistensi dan integritas bangsa Indonesia, yaitu dengan mendapatkan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara manusia Indonesia diharapkan akan dapat menjadi manusia yang berkualitas, yakni manusia yang mampu menghadapi tantangan-tantangan di masa depan yang dapat menjamin tetap tegaknya identitas dan integritas bangsa.²²

Penyelenggaraan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara tidak saja ditujukan untuk menghasilkan kualitas manusia Indonesia yang dapat mengembangkan kemampuan dan kesediaan untuk mempertahankan dan membela bangsa, negara dan tanah air, tetapi juga memberikan bekal sebagai warga negara Indonesia yang baik, terutama dalam mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bangsa dan negara serta membangkitkan kehidupan bangsa dan negara serta membangkitkan motivasi dan dedikasi berupa rasa turut memiliki, rasa ikut bertanggungjawab serta turut berpartisipasi dalam pembangunan nasional guna mewujudkan suatu masyarakat yang tata tentrem kertaraharja.²³

Pada hakikatnya Pendidikan Pendahuluan Bela Negara bertujuan untuk menumbuhkan :

- a. Kecintaan kepada tanah air
- b. Kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia
- c. Keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai ideologi negara
- d. Kerelaan berkorban untuk negara
- e. Memiliki kemampuan awal bela negara.²⁴

²¹*Ibid* h. 38

²²*Ibid*

²³*Ibid* h. 39

²⁴*Ibid* h. 41

Selain tujuan diatas, diharapkan dengan adanya Pendidikan Pendahuluan Bela Negara warga negara Indonesia memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan awal bela negara antara lain disiplin, ulet, kerja keras, taati peraturan perundang-undangan, tahan uji dan pantang menyerah untuk mencapai tujuan nasional.
- b. Memiliki kerelaan berkorban untuk negara dan bangsa, dalam perwujudannya sebagai berikut. Rela mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan harta benda untuk kepentingan umum, sehingga siap mengorbankan jiwa raga bagi kepentingan bangsa dan negara.²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pendahuluan bela negara bertujuan untuk menumbuhkan sikap antara lain, kecintaan kepada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara indonesia, keyakinan akan kesaktian pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk negara serta memiliki kemampuan awal bela negara

4. Implementasi Bela Negara Bagi Anak Usia Dini

Anak usia dini dengan segala keunikannya adalah usia emas di mana anak sangat mudah menyerap informasi dan peka dengan lingkungannya. Segala hal yang terekam pertama kali oleh anak akan tertanam dalam otaknya hingga ia dewasa. Oleh karena itulah mengapa pada Pendidikan Anak Usia Dini sangat ditekankan pengembangan sikap dan perilaku serta kemampuan dasarnya agar pada usia emas ini anak sudah memiliki dasar pendidikan yang kuat untuk menapaki jenjang pendidikan selanjutnya.²⁶

Memasuki era globalisasi seperti sekarang ini implementasi bela negara tidak dilakukan dengan mempersenjatai seluruh rakyat secara fisik untuk mengadakan perlawanan fisik melainkan merupakan keikutsertaan warga negara melalui bidang profesinya masing-masing. Dengan kata lain implementasi bela

²⁵ Darmadi, *Opcit* h. 90

²⁶ *Ibid* h. 92

negara dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari melalui bidang profesi atau pekerjaan masing-masing.²⁷

Upaya bela negara yang merupakan hak dan kewajiban setiap warganegara, dapat diimplementasikan dalam berbagai lingkungan di masyarakat, seperti telah dijelaskan oleh Subagyo dkk, dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan berikut.

a. Lingkungan Pendidikan (pendidikan formal)

Implementasi upaya bela negara dalam lingkungan pendidikan formal dilakukan melalui Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, yang bertujuan mempersenjatai warga negara secara psikis/mental dengan ideologi Pancasila, kecintaan pada tanah air, kerelaan berkorban untuk bangsa, negara serta kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang bertanggungjawab.

b. Lingkungan pekerjaan (pendidikan nonformal)

Sasaran utamanya adalah membentuk karyawan yang selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, memiliki motivasi kerja yang tinggi, memiliki disiplin dan produktivitas yang tinggi pula sesuai profesinya masing-masing.

c. Lingkungan pemukiman (pendidikan informal)

Sasaran yang ingin dicapai adalah membentuk masyarakat yang dapat memahami nilai-nilai perjuangan bangsa. Mencintai tanah air dan rela berkorban serta mempunyai kemampuan awal bela negara, memiliki persatuan dan kesatuan bangsa yang diwujudkan dalam kehidupan secara gotong-royong, sehat, bersih, tertib dan aman, pelestarian lingkungan disetiap pemukiman.²⁸

Konsep mengenai bela negara dapat diuraikan menjadi dua yaitu secara fisik dan non fisik, maka keikutsertaan warga negara dalam upaya bela Negaraapun dapat dilakukan dengan dua cara yaitu bela negara secara fisik dan bela negara secara nonfisik. Bela negara secara fisik sesuai dengan UU No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dapat dilaksanakan oleh seluruh warga negara dengan menjadi anggota Tentara Nasional Indonesia dan mengikuti Pelatihan Dasar

²⁷Subagyo *Opcit* h. 40

²⁸*Ibid* h. 41

Kemiliteran yang diselenggarakan melalui program Rakyat Terlatih (Ratih). Program Rakyat terlatih dapat diikuti oleh seluruh warga negara dalam berbagai lingkungan, seperti lingkungan kampus dan masyarakat. Berbagai unsur dari dari rakyat terlatih adalah, Resimen Mahasiswa (Menwa), Perlawanan Rakyat (Wanra), Pertahanan Sipil (Hansip), Mitra Babinsa dan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda.²⁹

Dalam UU No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara dapat dilakukan secara non fisik, yaitu melalui pendidikan kewarganegaraan dan pengabdian sesuai dengan profesi.³⁰

Dalam lingkungan masyarakat untuk mewujudkan atau menanamkan sikap bela negara pada anak usia dini dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan-kegiatan nasionalisme. Salah satu contohnya adalah seperti upacara pada hari senin, upacara hari - hari besar Negara, memperingati hari Kemerdekaan, lomba dan sebagainya, memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba atau pentas budaya, mengenalkan aneka kebudayaan bangsa secara sederhana dengan menunjukkan miniatur candi dan menceritakannya, gambar rumah dan pakaian adat, mengenakan pakaian adat pada hari Kartini, serta mengunjungi museum terdekat, mengenal para pahlawan, mengenalkan semangat persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat kepada anak melalui kegiatan-kegiatan seperti siskamling, kerjabakti dan lain-lain.³¹

Mengenalkan anak mengenai berbagai macam suku, agama ,ras, budaya, dan golongan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Namun hal itu bukan menjadi suatu perbedaan di dalam bangsa Indonesia untuk kehidupan bermasyarakat seperti semboyan Bhineka Tunggal Ika. meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai luhur budaya bangsa kepada anak adalah sarana untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air, yang dapat dilakukan dengan senantiasa memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan bernegara dalam kehidupan bermasyarakat.Serta untuk mewujudkan nasionalisme nasional.³²

²⁹Winarno, Bimo *Opcit* h. 185

³⁰*Ibidh.* 186

³¹*Ibid*

³²*Ibidh.* 187

Rasa Cinta Tanah Air dapat ditanamkan kepada anak sejak usia dini baik di PAUD Non Formal, TK atau RA melalui Tema Tanah Airku, misalnya dengan upacara sederhana setiap hari Senin dengan menghormat bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengucapkan Pancasila. Meskipun lagu Indonesia Raya masih sulit dan panjang untuk ukuran anak usia dini, tetapi dengan membiasakan mengajak menyanyikannya setiap hari Senin, maka anak akan hafal dan bisa memahami isi lagu. Merah Putih bisa diangkat menjadi sub tema pembelajaran.³³

Kegiatannya bisa diarahkan pada lima aspek perkembangan sikap perilaku maupun kemampuan dasar. Pada aspek sikap perilaku, melalui bermain atau lomba kegiatan anak bisa menghargai dan mencintai Bendera Merah Putih, mengenal cara mencintai Bendera Merah Putih dengan merawat dan menyimpan dengan baik, menghormati bendera ketika dikibarkan, serta tidak untuk permainan.³⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi bela negara bagi anak usia dini adalah menanamkan sikap bela negara pada anak usia dini dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan-kegiatan nasionalisme. Salah satu contohnya adalah seperti upacara pada hari senin, upacara hari - hari besar Negara, memperingati hari Kemerdekaan, bermain, lomba dan sebagainya.

B. Permainan Kecerdasan Majemuk

1. Pengertian Permainan

Sujiono mengungkapkan bahwa permainan adalah berbagai kegiatan yang sebenarnya dirancang dengan maksud agar anak dapat meningkatkan beberapa kemampuan tertentu berdasarkan pengalaman belajar. Permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya dari yang tidak anak kenal sampai pada yang anak ketahui dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannya.³⁵

³³ Martuti. *Mendirikan dan Mengelola PAUD :Manajemen Administrasi dan Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2009) h. 102

³⁴ *Ibid*

³⁵ Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : PT. Index, 2009) h. 10

Bermain merupakan aktivitas yang penting bagi anak. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang menyenangkan dilaksanakan melalui aktivitas permainan. Permainan bagi anak merupakan suatu aktivitas yang sangat menyenangkan, menimbulkan kegembiraan serta sebagai tempat mengekspresikan apa yang anak rasakan. Permainan adalah bagian mutlak dari kehidupan anak dan merupakan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak. Artinya, dengan dan dari permainan itu anak belajar hidup.³⁶

Hurlock mengemukakan pengertian permainan adalah proses aktivitas fisik atau psikis yang menyenangkan dan menggembirakan. Bagi anak bermain merupakan kegiatan khas sebagaimana pekerjaan yang merupakan aktivitas khas orang dewasa dalam kehidupan.³⁷ Senada dengan pendapat di atas, Joan Freeman dan Utami dalam Sujiono mendefinisikan permainan sebagai suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional.³⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa permainan merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan bagi anak yang mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Permainan bagi anak yaitu permainan yang mengandung nilai pendidikan karena melalui permainan tersebut anak belajar mengembangkan segenap aspek.

2. Pengertian Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*)

Kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam memproses jenis informasi tertentu yang berasal dari faktor biologis dan psikologis manusia. Dalam kamus KBBI dijelaskan, kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi. Sedangkan menurut CP. "Kecerdasan (Intelligence) adalah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif."³⁹

³⁶ Muksin. *Bermain dan Kecerdasan Matematis* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009) h. 57

³⁷ Hurloc. *Perkembangan Anak*. (Jakarta : Erlangga, 2008) h. 33

³⁸ Sujiono *Opcit* h. 11

³⁹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa "Kecerdasan" Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta : PT. Gramedia Pusataka Utama, 2008). H. 261

Teori kecerdasan ini mulanya untuk ranah psikologi, yang kemudian dikembangkan di dunia pendidikan. Sedangkan pengertian kecerdasan majemuk adalah pendekatan perkembangan dalam belajar yang ditandai anak tumbuh dan berkembang sebagai suatu keseluruhan, tidak hanya satu dimensi saja yang berkembang dalam suatu waktu tertentu atau sebaliknya tidak semua dimensi memiliki kecepatan perkembangan yang sama.⁴⁰

Gardner dalam Paul Suparno memperkenalkan teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) pada tahun 1980-an, Gardner menganggap bahwa kompetensi kognitif manusia akan lebih baik jika dideskripsikan dalam hal rangkaian keahlian, bakat atau kemampuan mental. kecerdasan majemuk yang diungkapkan oleh Howard Gardner muncul setelah kegelisahannya pada teori yang diungkapkan oleh Binet, yaitu: kecerdasan seseorang itu diukur melalui sebuah tes kecerdasan, sertapenelitiannya terhadap teori-teori klasik tentang kecerdasan.⁴¹

3. Konsep Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*)

Teori Kecerdasan Majemuk adalah validasi tertinggi gagasan bahwa perbedaan individu adalah penting. Menurut Gardner setiap individu normal memiliki tiap keahlian hingga taraf tertentu, setiap individu mempunyai perbedaan dalam tingkat keahlian, dan setiap individu berbeda karena mempunyai kombinasi kecerdasan yang berlainan.⁴²

Banyak beberapa pendidik ataupun lembaga pendidikan yang salah mengartikan tentang maksud dari kecerdasan majemuk, mereka menganggap bahwa kecerdasan majemuk adalah bidang studi.⁴³

Arti dari strategi kecerdasan majemuk ialah bagaimana guru mengemas gaya mengajar agar mudah ditangkap dan dimengerti oleh anaknya. Pada 1999 Gardner menghasilkan sebuah karya intelektual yang berjudul *Intelligence*

⁴⁰Thomas Amstrong. *Seven Kinds Of Smarts : Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. (Jakarta : Gramedia, 2012) h.2

⁴¹ Paul Suparno. *Teori Intelligence Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. (Yogyakarta : Kanisius, 2010) h. 79

⁴²*Ibid*

⁴³*Ibid* h. 78

Reframed yang menyatakan otak manusia setidaknya menyimpan sembilan kecerdasan.⁴⁴

Adapun sembilan kecerdasan yang dimaksud, yaitu: kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik tubuh, kecerdasan logis-matematik, kecerdasan spasial, kecerdasan linguistik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

Berikut akan dijelaskan masing-masing kecerdasan majemuk tersebut:

- a. Kecerdasan kinestetik tubuh (*Bodily-Kinesthetic Intelligence*) Merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan tubuh untuk mengungkapkan emosi dan memainkan permainan baik menggunakan alat ataupun tidak. Jenis kecerdasan ini lebih senang berada di lingkungan tempat dia bisa memahami sesuatu lewat pengalaman nyata. Kemampuan mengolah tubuh kedalam bentuk gerakan tertentu merupakan pola dasar kecerdasan kinestetik. Mereka tidak suka diam dan ingin bergerak terus, mengerjakan sesuatu dengan tangan atau kakinya.
- b. Kecerdasan logis-matematis (*Logical-Mathematical Intelligences*) kecerdasan ini berhubungan dengan mencakup kemampuan ilmiah. Inilah kecerdasan yang dikaji dan didokumentasikan oleh Piaget, yakni kecerdasan yang sering dicirikan sebagai pemikiran kritis dan digunakan sebagai bagian dari metode ilmiah. Mereka yang mempunyai kemampuan logis matematis suka memecahkan problem (soal) matematis dan memainkan strategi seperti catur. Kecerdasan logis-matematis sering dipandang dan dihargai lebih tinggi dari jenis-jenis kecerdasan lainnya, khususnya dalam masyarakat teknologi dewasa ini.
- c. Kecerdasan Spasial (*Spatial-Intelligences*) Poin ketiga dalam tipe kecerdasan manusia yang bisa dikembangkan meliputi kepekaan terhadap warna, garis, bentuk, dan ruang. Kecerdasan ini memungkinkan seseorang untuk melakukan eksplorasi imajinasi, misalnya memodifikasi bayangan suatu obyek dengan melakukan percobaan sederhana. Orang yang memiliki jenis

⁴⁴ Julia Jasmine. *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligence* (Bandung : Nuansa, 2009) h.13

pekerjaan ini cenderung berpikir dengan gambar dan cenderung mudah belajar melalui gambar, video, film, dan peragaan.

- d. Kecerdasan Musikal (*Musical Intellegences*) Orang yang mempunyai kecerdasan jenis ini sangat peka terhadap suara atau bunyi. Kecerdasan musikal (*Musical Intellegences*) yaitu kemampuan individu dalam menggubah lagu dan musik, bernyanyi dan bermain alat musik. Kecerdasan musikal ini tidak hanya diasah ketika tengah bernyanyi atau melakukan aktivitas yang berhubungan dengan hal tersebut.
- e. Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal Intellegences*)
Merupakan kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri dan menjadikan dirinya sosok yang mandiri. Anak belajar melalui perasaan, nilai-nilai, dan sikap. Mereka memiliki rasa percaya diri yang besar serta senang sekali bekerja berdasarkan program sendiri.
- f. Kecerdasan Interpersonal (*Interpersonal Intellegences*) Yaitu kecerdasan seseorang untuk dapat memahami dan hidup bersama orang lain. Orang yang mempunyai jenis kecerdasan ini menyukai dan menikmati bekerja secara berkelompok, belajar sambil berinteraksi dan bekerjasama. Metode belajar bersama mungkin sangat baik dipersiapkan bagi mereka.
- g. Kecerdasan Linguistik (*Linguistic-Intellegences*) disebut oleh sebagian pendidik dan penulis sebagai kecerdasan verbal, berbeda dengan kecerdasan-kecerdasan lainnya karena setiap orang yang mampu bertutur dan berkata-kata dapat dikatakan memiliki kecerdasan tersebut dalam beberapa level. Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah kata-kata saat berbicara maupun menulis. Orang yang memiliki kecerdasan ini juga memiliki ketrampilan auditori (berkaitan dengan pendengaran) yang sangat tinggi, dan mereka belajar melalui mendengar.
- h. Kecerdasan Naturalis (*Naturalist Intellegences*) kecerdasan ini identik dengan seseorang yang mampu memahami, menikmati dan menggunakan alam secara baik, serta mengembangkan pengetahuannya mengenai alam. Intelegensi natural merupakan kemampuan mengenal kembali flora dan fauna, seperti dalam ilmu biologi.

- i. Kecerdasan Eksistensial (*Existential Intellegences*) kecerdasan ini memiliki ciri-ciri cenderung menanyakan segala sesuatu mengenai keberadaan manusia, arti kehidupan, dan kesadaran akan Tuhan.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep kecerdasan majemuk adalah setiap individu normal memiliki tiap keahlian hingga taraf tertentu, setiap individu mempunyai perbedaan dalam tingkat keahlian, dan setiap individu berbeda karena mempunyai kombinasi kecerdasan yang berlainan. Adapun jenis kecerdasan itu adalah kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik tubuh, kecerdasan logis-matematik, kecerdasan spasial, kecerdasan linguistik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

4. Manfaat Penerapan Kecerdasan Majemuk

Teori Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*), mencoba untuk mengubah pandangan bahwa kecerdasan seseorang hanya terdiri dari kemampuan Logika (matematika) dan bahasa. *Multiple Intelligences* memberikan pandangan bahwa terdapat sembilan macam kecerdasan yang dimiliki oleh setiap orang. Yang membedakan antara yang satu dengan yang lainnya adalah komposisi atau dominasi dari kecerdasan tersebut.⁴⁶

Teori ini mampu menjembatani proses pengajaran yang membosankan menjadi suatu pengalaman belajar yang menyenangkan dan anak tidak hanya dijejali oleh teori semata. Mereka dihadapkan pada kenyataan bahwa teori yang mereka terima memang dapat ditemui di dalam kehidupan nyata dan dapat mereka alami sendiri sehingga mereka memiliki kesan yang mendalam. Selain itu proses pendidikan dapat mengakomodir setiap kebutuhan anak dan sesuai dengan keunikannya masing-masing.⁴⁷

Jika sekolah ingin menerapkan teori tersebut di dalam sistem pendidikannya, maka dibutuhkan inisiatif dari setiap guru untuk mencoba memulai dan bersedia untuk keluar dari zona nyamannya masing-masing. Guru

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ Paul Suparno, *Opcit* h. 14

⁴⁷ Thomas Amstrong *Opcit* h. 5

dan orang tua harus bersinergi agar memiliki pandangan yang sama di dalam memberikan pendidikan bagi anak sesuai dengan kebutuhan dan keunikannya masing-masing.⁴⁸

Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh bila menerapkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) di dalam proses pendidikan yang dilaksanakan:

- a. Dapat menggunakan kerangka *Multiple Intelligences* dalam melaksanakan proses pengajaran secara luas. Aktivitas yang bisa dilakukan seperti menggambar, menciptakan lagu, mendengarkan musik, melihat suatu pertunjukan. Dapat menjadi 'pintu masuk' yang vital ke dalam proses belajar. Bahkan siswa yang penampilannya kurang baik pada saat proses belajar menggunakan pola tradisional (menekankan bahasa dan logika), jika aktivitas ini dilakukan akan memunculkan semangat mereka untuk belajar.
- b. Dengan menggunakan *Multiple Intelligences*. Anda menyediakan kesempatan bagi anak untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan talentanya.
- c. Peran serta orang tua dan masyarakat akan semakin meningkat di dalam mendukung proses belajar mengajar. Hal ini bisa terjadi karena setiap aktivitas anak di dalam proses belajar akan melibatkan anggota masyarakat.
- d. Anak akan mampu menunjukkan dan berbagi tentang kelebihan yang dimilikinya. Membangun kelebihan yang dimiliki akan memberikan suatu motivasi untuk menjadikan siswa sebagai seorang spesialis.
- e. Pada saat Anda 'mengajar untuk memahami', siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang positif dan meningkatkan kemampuan untuk mencari solusi dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kecerdasan majemuk adalah menjembatani proses pengajaran yang membosankan menjadi

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ Paul Suparno, *Opcit* h. 15

suatu pengalaman belajar yang menyenangkan dan anak tidak hanya dijejali oleh teori semata. Mereka dihadapkan pada kenyataan bahwa teori yang mereka terima memang dapat ditemui di dalam kehidupan nyata dan dapat mereka alami sendiri sehingga mereka memiliki kesan yang mendalam.

5. Permainan Kecerdasan Majemuk

Permainan kecerdasan majemuk merupakan bagian dari sebuah bermain. Dalam bermain anak melakukan permainan yang dibuatnya sendiri. Permainan dapat membantu anak dalam mempelajari lingkungan sekitarnya. Pada anak usia pra sekolah mereka lebih suka bermain – main dengan permainan yang kreatif dan menyenangkan, ini dapat membantu anak dalam mengenali benda – benda yang ada disekitarnya.⁵⁰

Menurut Loy, Mcpherson, & Kenyon dalam Moeslichatoen “Permainan kecerdasan majemuk adalah berbagai bentuk kompetisi bermain penuh yang hasilnya ditentukan oleh :

- a. Ketrampilan fisik,
- b. Strategi
- c. Kesempatan, dan yang dilakukan secara perseorangan atau gabungan.⁵¹

Adapun pengertian permainan kecerdasan majemuk yang lain, menurut Morris dan Stiehl dalam Hidayatullah bahwa permainan adalah kontes sukarela yang didasari peraturan dan tujuan – tujuan yang dinyatakan dengan jelas.⁵²

Mayke menyatakan bahwaterdapat beberapa contoh permainan pada masa kanak – kanak adalah :⁵³

- a. Permainan pada bayi, terdiri dari permainan sederhana dan bias dilakukan dalam keluarga, bersama dengan orang tua atau saudara-saudaranya sebelum anak berusia 1 tahun. Permainan yang secara turun temurun dilakukan antara lain “cilukba”, petak umpet dan berpantun.

⁵⁰ Ismail. 2012. *Edukatif Games*. Yogyakarta : Pro U Media. h. 15

⁵¹ *Ibid* h. 36

⁵² Hidayatullah. 2008. *Mendidik Anak Dengan Bermain* Surakarta : Uns Press Hal. 5

⁵³ *Ibid* h. 60

- b. Permainan individual (dilakukan sendiri) pada usia sekitar 4 atau 5 tahun, anak memainkan permainan – permainan untuk menguji kemampuan dirinya. Ia berusaha berkompetisi dengan diri sendiri dalam artian berusaha meraih prestasi lebih baik dari kemampuan sebelumnya. Misalnya saja melompati parit, melompat dengan satu kaki, memantulkan bola ke lantai, meniti tanggul parit dan seterusnya.
- c. Permainan bersama teman – teman, saat anak mempunyai minat melakukan permainan individual, mereka juga mulai berminat dengan kegiatan bersama teman – teman yang biasanya diarahkan oleh anak yang lebih besar. Permainan yang umumnya dilakukan adalah petak umpet, pencuri dan polisi, lompat tali, main kejar-kejaran, dan sejenisnya.
- d. Permainan beregu. Mulai digemari anak–anak usia 8-10 tahun. Permainan ini mempunyai aturan – aturan dan kompetisi yang tinggi. Contoh dari permainan beregu adalah bola basket, sepakbola yang dimodifikasi sendiri oleh anak dengan peraturan-peraturan tersendiri.
- e. Permainan di dalam ruang Permainan di dalam ruang tidak sekasar permainan diluar ruang dan umumnya dimainkan saat anak harus berdiam di dalam rumah karena sakit, lelah atau cuaca buruk. Awalnya anak bermain bersama orang tua dan saudara–saudaranya tetapi berubah menjadi bermain bersama teman sebayanya. Aturan menjadi lebih ketat dan kompetisi juga lebih tinggi dengan meningkatnya usia anak. Permainan tradisional yang sering dilakukan adalah main kartu cangkulan, menebak kartu, ular tangga, monopoli.

Karakteristik permainan anak menurut Hurlock, yaitu sebagai berikut :⁵⁴

- a. Bermain dipengaruhi oleh tradisi,
- b. Bermain mengikuti pola perkembangan yang dapat diramalkan,
- c. Ragam kegiatan permainan menurun dengan bertambahnya usia,
- d. Permainan menjadi semakin sosial dengan meningkatnya usia,
- e. Jumlah teman bermain menurun dengan bertambahnya usia,

⁵⁴Hurlock. E.B (2011). *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga. h. 211

- f. Bermain semakin lebih sosial dengan jenis kelamin,
- g. Permainan masa kanak – kanak berubah dari tidak formal menjadiformal,
- h. Bermain secara fisik kurang aktif dengan bertambahnya usia,
- i. Bermain dapat diramalkan dengan penyesuaian anak, dan
- j. Terdapat variasi yang jelas dalam permainan anak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan permainan kecerdasan majemuk adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sukarela dan memiliki peraturan – peraturan yang sederhana serta peraturan tersebut dibuat oleh anak itu sendiri dan bersifat fleksibel.

C. Penelitian Yang Relevan

Anastia Chalik Daulay dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui Media Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intellegence*) di RA Salsabilah Pancur Batu“ yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Salsabilah Pancur Batu yang berjumlah 25 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan kreatifitas anak melalui media kecerdasan majemuk mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 35,5 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 86,7 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.⁵⁵

Maulida Rizki dengan judul”Upaya Meningkatkan Kemampuan Bela Negara Anak Melalui Permainan Interaktif di RA Nurul Amaliyah Patumbak Kab. Deli Serdang“ subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Amaliyah yang berjumlah 20 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan bela negara anak meningkat melalui permainan interaktif. Kemampuan bela negara anak mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 40,7 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 90,2 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua

⁵⁵Repita Maya Br. Sinurat .2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar RA Salsabilah Pancur Batu* UIN Sumatera Utara.

tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.⁵⁶

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Penerapan Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan kecerdasan Majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Perbedaan penelitan yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang diteliti yaitu penerapan pendidikan bela negara, dan tempat penelitian. Subjek dan tempat penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu di RA Annisa Dusun Aman Makmur Kabupaten Labuhan Batu Selatan, juga belum pernah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya meningkatkan penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk.

⁵⁶Maulida Rizki.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bela Negara Anak Melalui Permainan Interaktif Di RA Nurul Amaliyah Patumbak Kab. Deli Serdang*. UIN Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2017/2018 pada Bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

3. Siklus PTK

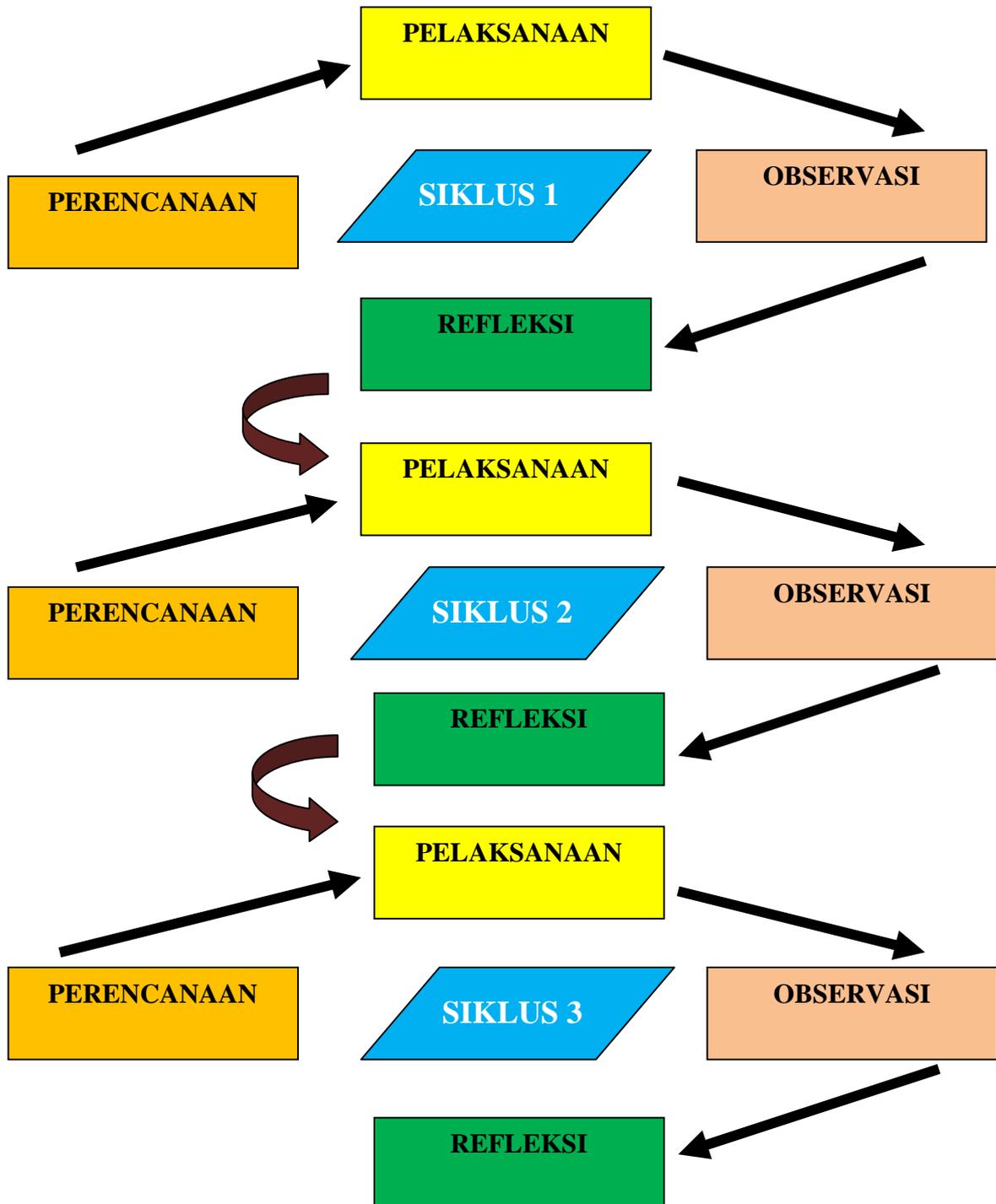
Penelitian ini menggunakan rancangan guru sebagai peneliti atau dikenal dengan PTK (penelitian tindakan kelas). Rancangan ini merupakan upaya guru dalam berkolaborasi (kerjasama) melakukan penelitian ilmiah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Adapun langkah-langkahnya yaitu dengan cara melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Aksi atau pelaksanaan tindakan (*acting*)
3. Observasi dan evaluasi (*monitoring*)
4. Refleksi (*reflecting*).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat penerapan pendidikan bela negara melalui Permainan kecerdasan majemuk sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan

dalam meningkatkan kemampuan penerapan pendidikan bela negara anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁵⁷

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK



⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2009) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM,RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan,pengelolaan kelas,penggunaan waktu dan penilaian.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anak RA Annisa Dusun Aman Makmur yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Annisa Dusun Aman Makmur TA. 2017-2018

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alif Syaputra	Laki-laki
2	Ikbal Tambak	Laki-laki
3	Ikbal Maulana	Laki-laki
4	Ikbal Kelana	Laki-laki
5	Ade Septi	Perempuan
6	Chesin Aulia	Perempuan
7	Haposan Siregar	Laki-laki
8	Aldi Syahputra	Laki-laki
9	Nurul Huda	Perempuan
10	Salsabilah	Perempuan

11	Paldi Nasution	Laki-laki
12	Riska	Perempuan
13	M. Rafli Simamora	Laki-laki
14	Zakwan	Laki-laki
15	Hafis Aljijih	Laki-laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi penerapan pendidikan bela Negaramelalui Permainan kecerdasan majemuk. Adapun tabel data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.

Data Guru RA Annisa Dusun Aman MakmurTA. 2017-2018

No	Nama	Jabatan
1	Nur Aisyah Dalimunthe, SE	Kepala Sekolah
2	Andriany Siregar	Guru Kelas
3	Sri Edar Sep	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru.

Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Tugas
1	Nur Aisyah Dalimunthe, SE	Kolaborator 1
2	Sri Edar Sep	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- a. Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- b. Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- c. Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir setelah beberapa proses tindakan pembelajaran⁵⁸

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik meningkatkan kemampuan motorik halus dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

⁵⁸Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : RemajaRosadakarya 2006) h. 107

Keterangan : **BB** = **Belum Muncul**
MB = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan Permainan kecerdasan majemuk 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				

3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				
---	----------------	---	--	--	--	--

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan penerapan pendidikan bela negara melalui Permainan kecerdasan majemuk, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Bahwa kemampuan anak harus mencapai 85% dari seluruh anak yaitu 15 orang anak, dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran serta pertimbangan dalam

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas

bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.⁵⁹

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan membaca dan menulis. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

n : Skor Maksimal⁶⁰

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang

⁵⁹Wina Sanjaya, *Opcith*. 106

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Opcit* h. 208

akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Melakukan permainan kecerdasan majemuk melalui kegiatan mencari dan menyebutkan dengan benar simbol-simbol negara
- 4) Memberi motivasi kepada anak didik.
- 5) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 6) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Annisa Dusun Aman Makmurpada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung

- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui Permainan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan penerapan pendidikan bela negara, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.

- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang Permainan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan kemampuan pendidikan bela negara anak
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Melakukan kegiatan permainan kecerdasan majemuk melalui menyanyikan lagu-lagu kebangsaan Indonesia
- 7) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 8) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 9) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap penerapan pendidikan bela negara,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Permainan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan penerapan pendidikan bela negara dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penerapan pendidikan bela negara.

- 1) Mengajak anak untuk belajar penerapan pendidikan bela negara
- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan permainan kecerdasan majemuk
- 4) Melakukan kegiatan mencari pasangan rumah adat dan baju adat yang ada di Indonesia
- 5) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 6) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 7) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan permainan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan pendidikan bela negara anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Permainan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan penerapan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman Makmur. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Permainan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan penerapan pendidikan bela negara dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penerapan pendidikan bela negara.

- 1) Mengajak anak untuk belajar penerapan pendidikan bela negara
- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Mengajak anak bermain kecerdasan majemuk yaitu bermain lomba mengumpulkan bendera Indonesia
- 4) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 5) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 6) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan permainan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan pendidikan bela negara anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Permainan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman

Makmur. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Andriany Siregar (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Nur Aisyah Dalimunthe, SE	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Sri Edar Sep	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Annisa kemampuan karakter bela negara dan cinta tanah air anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dasar anak tentang budaya, adat istiadat, rumah adat dan lain sebagainya masih rendah. Begitu pun saat diadakan lomba kegiatan hari-hari besar nasional beberapa anak memilih untuk tidak berpartisipasi mengikuti lomba, sedangkan yang ikut lomba terkadang kurang semangat dan banyak juga yang masih malas-malasan.

Kegiatan pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal karakter bela negara anak, kegiatan yang dilakukan adalah menggunting dan menempelkan lambang negara serta kebudayaan yang ada di Indonesia, dari pengamatan peneliti terlihat bahwa masih banyak anak yang belum mampu mengenal lambang negara republik Indonesia seperti burung garuda serta bendera merah putih, selain itu masih banyak anak yang belum mampu mengenal kebudayaan Indonesia seperti rumah adat sumatera barat, sumatera utara, rumah adat jawa tengah, jawa timur serta jawa barat. Ketika guru meminta anak menggunting gambar salah satu rumah adat masih banyak anak yang salah memilih gambar, begitupun pada saat menempel gambar rumah adat serta lambang negara masih banyak anak yang terbalik-balik dalam menempelkan gambar.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan penerapan pendidikan bela negara yang baik. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Februari 2018 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengenal Lambang Negara Indonesia				Anak Mampu Mengenal Rumah Adat Yang Ada di Indonesia				Anak Mampu Mengenal Kebudayaan Indonesia			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Alif Syaputra												
2	Ikbal Tambak												
3	Ikbal Maulana												
4	Ikbal Kelana												
5	Ade Septi												
6	Chesin Aulia												
7	Haposan Siregar												
8	Aldi Syahputra												
9	Nurul Huda												
10	Salsabilah												
11	Paldi Nasution												
12	Riska												
13	M. Rafli Simamora												
14	Zakwan												
15	Hafis Aljijih												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Lambang Negara Indonesia	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Anak Mampu Mengenal Rumah Adat Yang Ada Di Indonesia	5	5	2	3	5
		33,3 %	33,3 %	13,3 %	20 %	33,3 %
3	Anak Mampu Mengenal Kebudayaan Yang Ada Di Indonesia	6	7	1	2	3
		40%	46,6 %	6,6 %	13,3 %	20 %

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

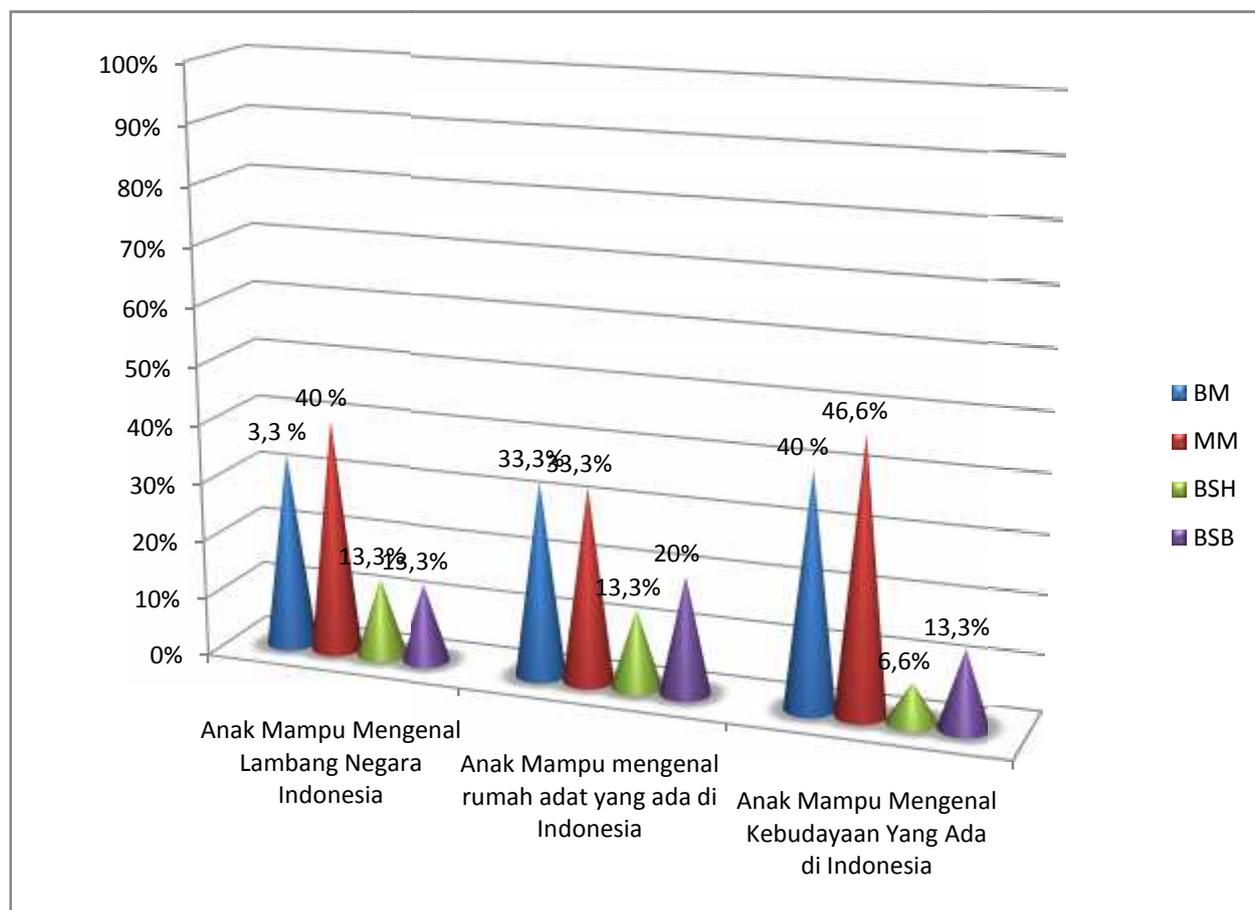
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang penerapan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman Makmur, diketahui bahwa :

1. Anak mampu mengenal lambang negara republik Indonesia, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Anak mampu mengenal rumah adat yang ada di Indonesia, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 5 anak atau 33,4%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
3. Anak mampu mengenal kebudayaan yang ada di Indonesia, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau

46,6 %, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

Berdasarkan observasi awal, penerapan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman Makmur, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah

Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Mengenal Lambang Negara Indonesia	2	2	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6 \%$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Rumah Adat Yang Ada Di Indonesia	2	3	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 33,3\%$
		13,3 %	20 %	
3	Anak Mampu Mengenal Kebudayaan Yang Ada Di Indonesia	1	2	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20 \%$
		6,6 %	13,3 %	
Jumlah				79,9 %
Rata-Rata Nilai				26,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi penerapan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman Makmur, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengenal lambang negara republik Indonesia, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%
2. Anak mampu mengenal rumah adat yang ada di Indonesia, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak 20 %
3. Anak mampu mengenal kebudayaan yang ada di Indonesia, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan penerapan pendidikan bela negara pada anak RA Annisa Dusun Aman Makmur, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,6%. Hal ini menunjukkan penerapan pendidikan bela negara anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kab. Labuhan Batu Selatan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan penerapan pendidikan bela negara di RA Annisa Dusun Aman Makmur Kab. Labuhan Batu Selatan

A. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 05-09 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah pekerjaan dengan sub tema pekerjaan bidang pendidikan dan bidang kesehatan sedangkan tema spesifiknya adalah guru, tukang kebun sekolah, dokter serta bidang dan perawat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan

- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan pendidikan bela negara anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 05 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang pendidikan, dan tema spesifiknya guru.

Kegiatan perbaikan : Permainan kartu gambar yang terdiri dari gambar bendera merah putih, burung garuda, presiden, mencari kartu.

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)
- 5) Menyanyikan lagu "guruku tersayang"
- 6) Bermain peran sebagai guru
- 7) Mengelompokkan alat untuk bekerja guru
- 8) Mencari jejak tempat bekerja guru
- 9) Permainan kartu gambar yang terdiri dari gambar bendera merah putih, burung garuda, presiden, mencari kartu.
- 10) Istirahat

- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 06 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pendidikan, dan tema spesifiknya guru.

Kegiatan Perbaikan : Foto anak mencari gambar kekayaan Indonesia, gambar buah Indonesia, binatang yang ada di Indonesia, pakaian adat, pakaian agama di Indonesia

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Berdiskusi tentang mengapa harus ada guru
- 5) Senam irama
- 6) Menghitung jumlah guru disekolahnya
- 7) Menyebutkan nama-nama gurunya
- 8) Mencocok gambar tas untuk guru
- 9) Foto anak mencari gambar kekayaan Indonesia, gambar buah Indonesia, binatang yang ada di Indonesia, pakaian adat, pakaian agama di Indonesia
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan

- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 24 Januari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pendidikan, dan tema spesifiknya tukang kebun sekolah

Kegiatan Perbaikan : Mencocokkan gambar dan kata sambil mendengarkan lagu wajib kebangsaan

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Menirukan gerakan membersihkan kaca jendela
- 5) Menirukan 3-4 urutan kata
- 6) Mencari peralatan Tukang kebun sekolah
- 7) Permainan warna dengan cat dan kuas
- 8) Mencocokkan gambar dan kata sambil mendengarkan lagu wajib kebangsaan
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 12) Penutup
- 13) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 14) Menginformasikan kegiatan besok
- 15) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 25 Januari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pendidikan, dan tema spesifiknya dokter
Kegiatan Perbaikan : Menggunting gambar bermacam-macam gambar kekhasan Indonesia

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Berdiskusi tentang tugas dokter
- 5) Menyanyikan lagu Pak dokter
- 6) Bermain peran sebagai dokter
- 7) Melipat/memakai baju dokter
- 8) Menciptakan alat-alat dokter dengan plastisin
- 9) Menggunting gambar bermacam-macam gambar kekhasan Indonesia
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 26 Januari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pendidikan, dan tema spesifiknya bidan perawat

Kegiatan Perbaikan : Bermain pertempuran Surabaya menggunakan tembak buatan/mainan

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Berdiskusi tentang tugas dokter
- 5) Pantomim pergi ke dokter
- 6) Mencocok gambar termometer
- 7) Mengucap sajak tentang dokter
- 8) Menceritakan cara berobat ke dokter
- 9) Bermain pertempuran Surabaya menggunakan tembak buatan/mainan
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11.
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengikuti Peraturan Dalam Melaksanakan Upacara Penaikan Bendera				Anak Memiliki Sikap Yang Mencerminkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara				Anak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Belajar Sebagai Wujud Bela Negara			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Alif Syaputra												
2	Ikbal Tambak												
3	Ikbal Maulana												
4	Ikbal Kelana												
5	Ade Septi												
6	Chesin Aulia												
7	Haposan Siregar												
8	Aldi Syahputra												
9	Nurul Huda												
10	Salsabilah												
11	Paldi Nasution												
12	Riska												
13	M. Rafli Simamora												
14	Zakwan												
15	Hafis Aljijih												

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengikuti Peraturan Dalam Melaksanakan Upacara Penaikan Bendera	4	5	3	3	6
		26,6 %	33,3 %	20 %	20 %	40%
2.	Anak Memiliki Sikap Yang Mencerminkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Belajar Sebagai Wujud Bela Negara	4	3	4	4	8
		26,6%	20 %	26,6 %	26,6 %	53,3 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

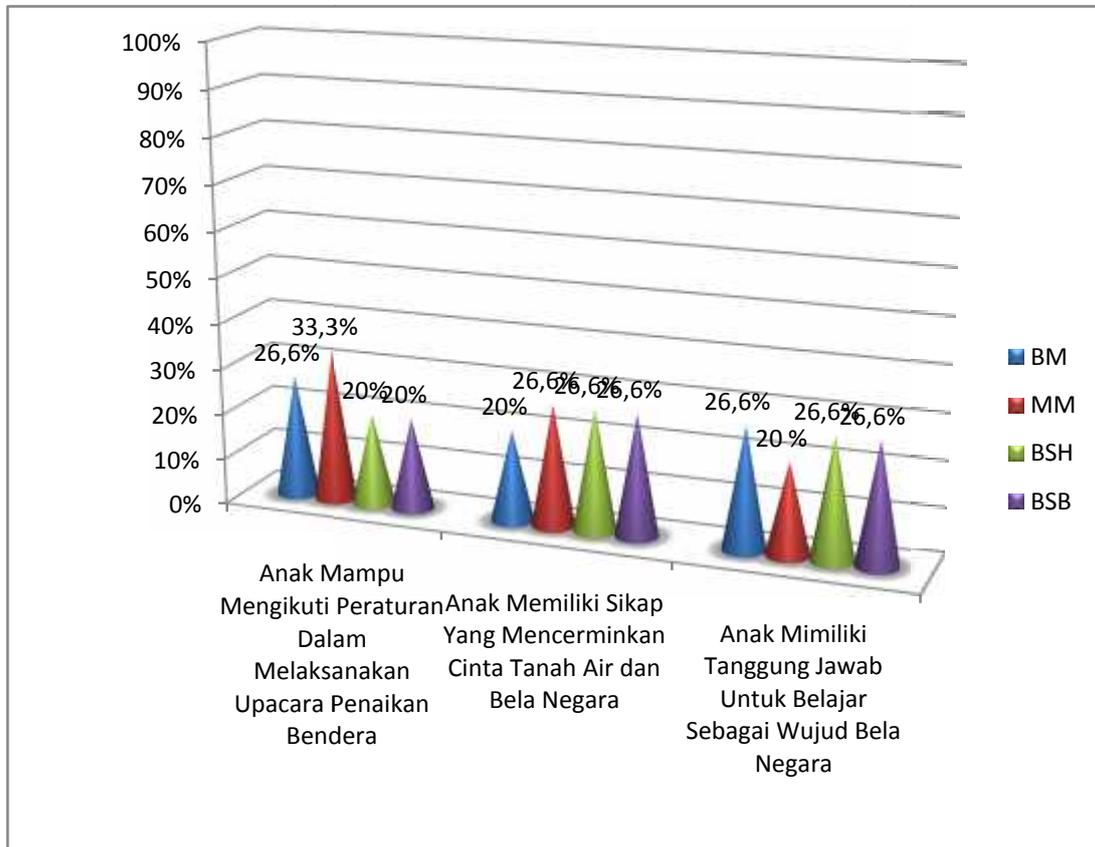
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2. Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur tersebut bahwa:

1. Anak mampu mengikuti peraturan dalam melaksanakan upacara penaikan bendera, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6 %, 5 anak mulai berkembang atau 33,3 %, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20 %
2. Anak memiliki sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bela negara, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20 %, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6 %, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6 %, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6 %

3. Anak memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai wujud bela negara, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6 %, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6 %, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan mejemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 13. Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Mengikuti Peraturan Dalam Melaksanakan Upacara Penarikan Bendera	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40 \%$
		20 %	20 %	
2.	Anak Memiliki Sikap Yang Mencerminkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
3.	Anak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Belajar Sebagai Wujud Bela Negara	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
Jumlah				146.6 %
Rata-Rata Nilai				48,8 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan mejemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kab. Labuhan Batu Selatan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengikuti peraturan dalam melaksanakan upacara penaikan bendera, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak memiliki sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bela negara, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai wujud bela negara, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, tentang penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,8%. Hal ini menunjukkan penerapan pendidikan bela negara anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode dan media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Sepuluh dari lima belas orang anak belum mampu mengikuti peraturan dalam melaksanakan upacara penaikan bendera,
- 2) Tujuh anak belum memiliki sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bela negara
- 3) Tujuh anak belum memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai wujud bela negara

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 12 Februari hingga tanggal 16 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah pekerjaan dengan sub tema pekerjaan bidang keamanan dan bidang pemerintahan, sedangkan tema spesifiknya polisi, tentara, satpam/hansip, kepala desa, serta bupati dan walikota. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan bela negara anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 12 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang keamanan, dan tema spesifiknya polisi

Kegiatan Perbaikan : Menggunting dan menempelkan berbagai macam topi daerah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 3) Berdiskusi tentang tugas polisi
- 4) Senam fantasi (polisi)
- 5) Menyanyikan lagu "pak polisi"
- 6) Mencari peralatan polisi
- 7) Membuat pistol dari pelepah pisang
- 8) Menggunting dan menempelkan berbagai macam topi daerah
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 13 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang keamanan, dan tema spesifiknya tentara

Kegiatan Perbaikan : Lomba meletakkan rumah adat sesuai dengan tempatnya

Langkah- Langkah Kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas tentara
4. Menari (tari perang-perangan)
5. Mengulang kalimat sederhana
6. Membuat topi tentara dari koran bekas
7. Membedakan polisi dengan tentara
8. Lomba meletakkan rumah adat sesuai dengan tempatnya
9. Istirahat
10. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
11. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
12. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
13. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
14. Penutup
15. Menanyakan perasaannya selama hari ini
16. Menginformasikan kegiatan besok
17. Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3/ Rabu 14 Februari 2018

Tema : pekerjaan dan sub tema bidang keamanan dan tema spesifiknya Satpam/hansip

Kegiatan Perbaikan : Mengenal gambar tentang fenomena alam seperti banjir, gunung meletus, dll

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 3) Berdiskusi tentang tugas tentara
- 4) Lari estafet membawa tongkat
- 5) Menyebutkan perbedaan satpam dan hansip
- 6) Membuat sabuk hansip dari karton bekas
- 7) Membuat pos ronda dari kardus bekas
- 8) Mengenal gambar tentang fenomena alam seperti banjir, gunung meletus, dll
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 15 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pemerintahan, dan tema spesifiknya Kepala Desa

Kegiatan Perbaikan : Mencari dan mengenali bendera merah putih

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang tugas kepala desa
- 3) Berdiskusi tentang tempat bekerja kepala desa
- 4) Menirukan gerakan-gerakan sederhana
- 5) Berkunjung ke kantor desa

- 6) Membuat kantor desa dengan balok-balok
- 7) Melengkapi kata di bawah gambar kantor desa
- 8) Mencari dan mengenali bendera merah putih
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 16 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pemerintahan, dan tema spesifiknya bupati, walikota

Kegiatan Perbaikan : Mencari bendera merah putih dengan mata tertutup dan diarahkan anggota kelompoknya

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang tugas bupati
- 3) Berdiskusi tentang tempat bekerja bupati
- 4) Memanjat, bergantung dan berayun
- 5) Membuat gapura dengan kubus
- 6) Menggunting dan menempel foto bupati/walikota
- 7) Menceritakan perbedaan bupati dan kepala desa
- 8) Mencari bendera merah putih dengan mata tertutup dan diarahkan anggota kelompoknya
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

	Simamora											
14	Zakwan											
15	Hafis Aljijih											

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengikuti Peraturan Dalam Melaksanakan Upacara Penarikan Bendera	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Memiliki Sikap Yang Mencerminkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%
3	Anak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Belajar Sebagai Wujud Bela Negara	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3 %	40 %	33,3 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

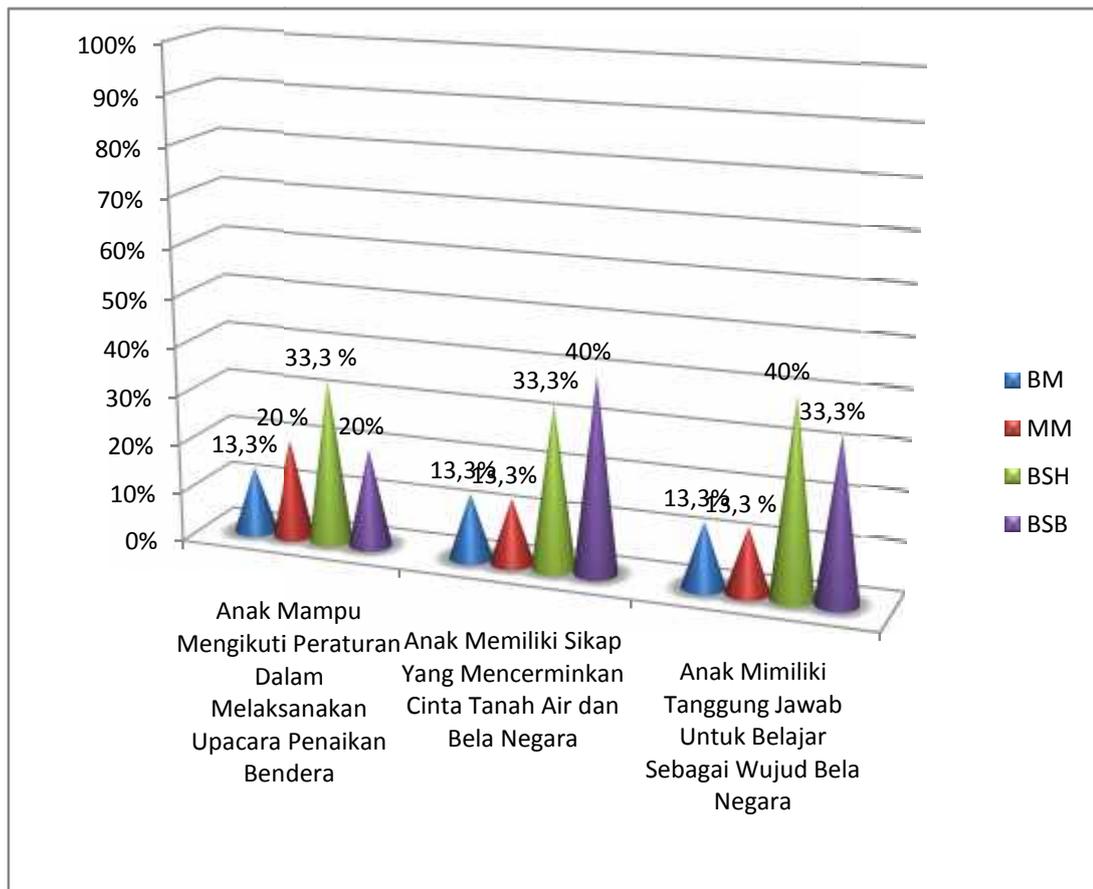
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3. Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur tersebut bahwa:

1. Anak Mampu mengikuti peraturan dalam melaksanakan upacara penaikan bendera, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Anak memiliki sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bela negara, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai

berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

3. Anak memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai wujud bela negara, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, tentang penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Mengikuti Peraturan Dalam Melaksanakan Upacara Penaikan Bendera	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Memiliki Sikap Yang Mencerminkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3\%$
		33,3 %	40 %	
3.	Anak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Belajar Sebagai Wujud Bela Negara	6	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3\%$
		40 %	33,3 %	
Jumlah				213, 2 %
Rata-Rata Nilai				71,0 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kab. Labuhan Batu Selatan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengikuti peraturan dalam melaksanakan upacara penaikan bendera, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak memiliki sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bela negara, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai wujud bela negara, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,0 %. Hal ini menunjukkan penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi semua indikator belum mencapai standart keberhasilan yaitu minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode dan media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Sepuluh dari lima belas orang anak belum mampu mengikuti peraturan dalam melaksanakan upacara penaikan bendera,
- 2) Tujuh anak belum memiliki sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bela negara
- 3) Tujuh anak belum memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai wujud bela negara

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-07 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah pekerjaan dengan sub tema pekerjaan bidang pertanian, bidang pertukangan, bidang pelayaran, bidang tata boga serta bidang ekspedisi sedangkan tema spesifiknya adalah petani, tukang kayu, nelayan, koki serta tukang pos. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 3
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan pendidikan bela negara anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1/ Senin 19 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang pertanian, dan tema spesifiknya petani

Kegiatan perbaikan: Permainan tebak gambar pahlawan

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Berdiskusi tentang tugas petani
- 3) Berdiskusi tentang peralatan petani
- 4) Senam fantasi (pantonim) menanam jagung
- 5) Mengelompokkan alat-alat pertanian
- 6) Membuat cangkul/sabit dari karton bekas
- 7) Menghitung hasil petani (penjumlahan dan pengurangan)
- 8) Permainan tebak gambar pahlawan
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup

- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 20 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang pertukangan, dan tema spesifiknya tukang kayu

Kegiatan perbaikan: Bermain lalu lintas anak dan mengenal lampu lalu lintas merah,kuning,hijau

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Berdiskusi tentang tukang kayu
3. Berdiskusi tentang peralatan tukang kayu
4. Melompat dari kursi
5. Mengukur panjang meja dengan meteran
6. Mengelompokkan alat pertukangan
7. Membuat urutan bilangan pada gambar alat pertukangan
8. Bermain lalu lintas anak dan mengenal lampu lalu lintas merah,kuning,hijau
9. Istirahat
10. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
11. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
12. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
13. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
14. Penutup
15. Menanyakan perasaannya selama hari ini
16. Menginformasikan kegiatan besok
17. Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 21 Februari 2018

Tema : pekerjaan dan sub tema bidang pelayaran dan tema spesifiknya nelayan

Kegiatan perbaikan: Bermain kumbang pak tani dengan menggunakan gambar binatang khas Indonesia

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang nelayan
- 3) Berdiskusi tentang peralatan nelayan
- 4) Permainan fisik ular naga
- 5) Membuat bentuk jala
- 6) Menghitung ikan
- 7) Menyanyikan lagu “nenek moyangku pelaut”
- 8) Bermain kumbang pak tani dengan menggunakan gambar binatang khas Indonesia
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 22 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang tata boga, dan tema spesifiknya koki

Kegiatan perbaikan: Menempelkan gambar pohon khas Indonesia

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

- 2) Berdiskusi tentang pekerjaan koki
- 3) Berdiskusi tentang peralatan yang akan dipakai koki
- 4) Bergerak bebas sesuai irama musik
- 5) Membaca buku cerita bergambar
- 6) Meniru angka pada gambar kue
- 7) Bermain dengan pasir (cetakan kue)
- 8) Menempelkan gambar pohon khas Indonesia
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5/ Jumat 23 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema Bidang ekspedisi, dan tema spesifiknya Tukang Pos

Kegiatan perbaikan: Bermain pemadam kebakaran dengan menggunakan gambar

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang tukang pos
- 3) Berdiskusi tentang benda-benda pos
- 4) Pantomim mengantar surat
- 5) Melipat kertas menjadi amplop surat
- 6) Mengelompokkan benda-benda pos
- 7) Membuat bentuk bis surat dengan balok-balok
- 8) Bermain pemadam kebakaran dengan menggunakan gambar

- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengikuti Peraturan Dalam Melaksanakan Upacara Penaikan Bendera				Anak Memiliki Sikap Yang Mencerminkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara				Anak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Belajar Sebagai Wujud Bela Negara			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Alif Syaputra												
2	Ikbal Tambak												
3	Ikbal Maulana												
4	Ikbal Kelana												
5	Ade Septi												
6	Chesin Aulia												
7	Haposan Siregar												

8	Aldi Syahputra												
9	Nurul Huda												
10	Salsabilah												
11	Paldi Nasution												
12	Riska												
13	M. Rafli Simamora												
14	Zakwan												
15	Hafis Aljijih												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengikuti Peraturan Dalam Melaksanakan Upacara Penaikan Bendera	0	0	7	8	15
		0 %	0 %	46,6 %	53,3 %	100%
2.	Anak Memiliki Sikap Yang Mencerminkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara	1	1	5	8	13
		6,6 %	6,6 %	33,3 %	53,3 %	86,6%
3	Anak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Belajar Sebagai Wujud Bela Negara	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

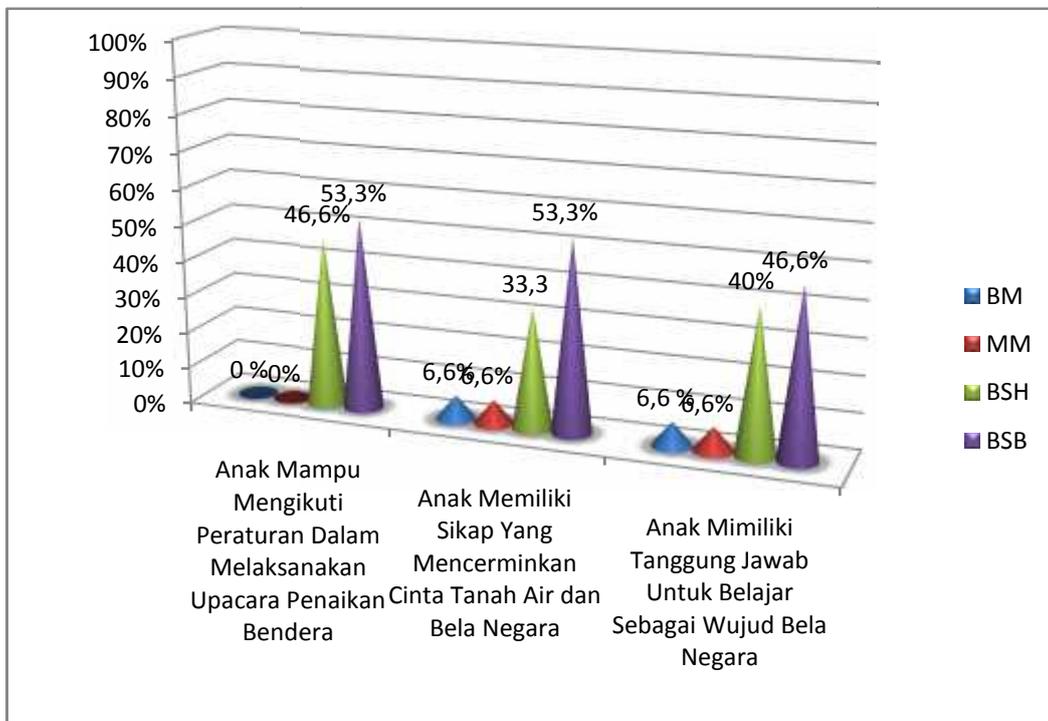
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4. Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur tersebut bahwa :

1. Anak mampu mengikuti peraturan dalam melaksanakan upacara penaikan bendera, ada 0 anak belum berkembang atau 0 %, 0 anak mulai berkembang atau 0 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6 %, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 53,3 %

2. Anak memiliki sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bela negara, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6 %, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6 %, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3 %, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3 %
3. Anak memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai wujud bela negara, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6 %, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6 %, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6 %

Berdasarkan observasi siklus 3, penerapan pendidikan bela negara pada anak RA Annisa Dusun Aman Makmur , berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4
		f3 (%)	f4 (%)	(%)
1.	Anak Mampu Mengikuti Peraturan Dalam Melaksanakan Upacara Penaikan Bendera	7	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 100 \%$
		46,6%	53,3 %	
2.	Anak Memiliki Sikap Yang Mencerminkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara	5	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
		33,3 %	53,3 %	
3	Anak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Belajar Sebagai Wujud Bela Negara	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
		40 %	46,6 %	
Jumlah				273, 2%
Rata-Rata Nilai				91 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kab. Labuhan Batu Selatan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengikuti peraturan dalam melaksanakan upacara penaikan bendera, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
2. Anak memiliki sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bela negara, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai wujud bela negara, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 91,0 %. Hal ini menunjukkan penerapan pendidikan bela negara lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80 %. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

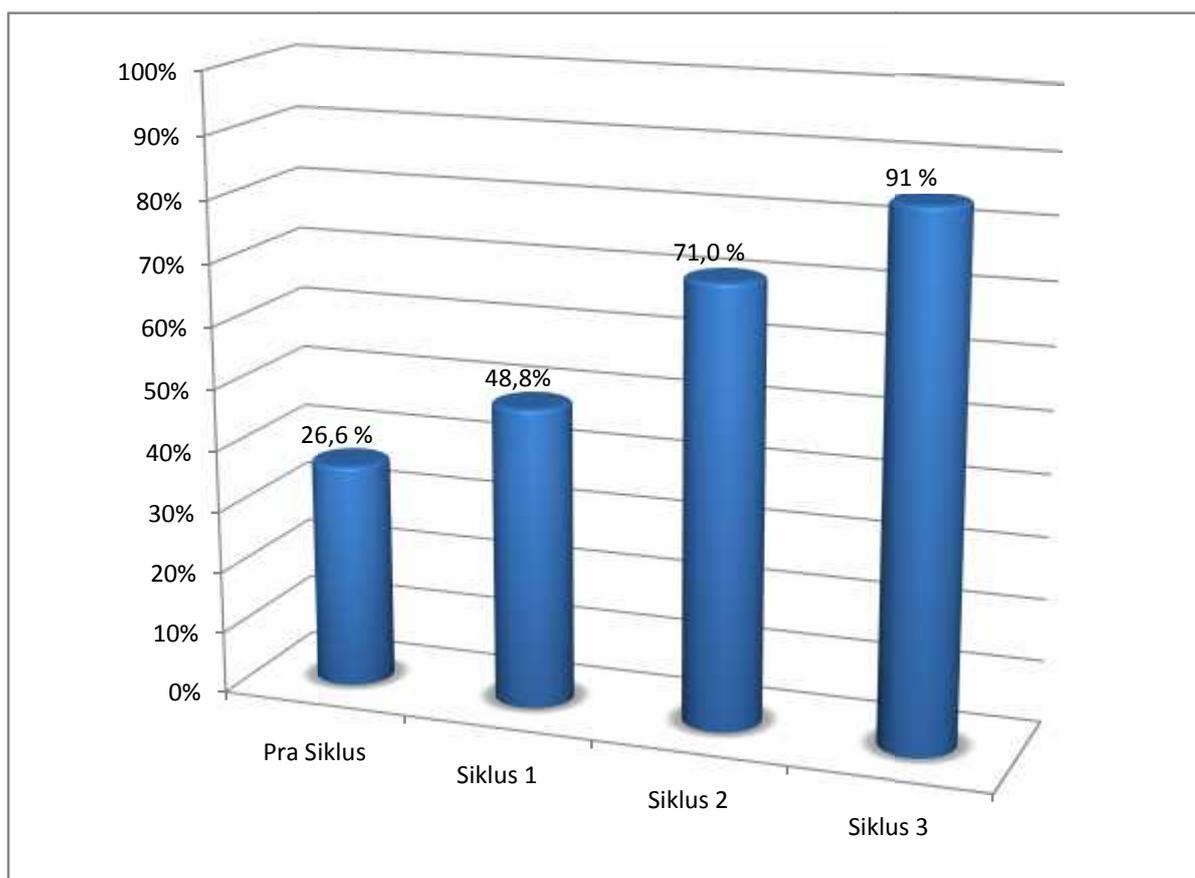
Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Metode dan media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga anak lebih aktif

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kab. Labuhan Batu Selatan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 26,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0 %, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 91 % Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5. Rata-Rata Keseluruhan Hasil Observasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan bela negara melalui permainan kecerdasan majemuk di RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kab. Labuhan Batu Selatan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 26,6 % selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8 %, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0 %, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan permainan kecerdasan majemuk dapat meningkatkan pendidikan bela negara anak RA Annisa Dusun Aman Makmur Desa Hajoran Kab. Labuhan Batu Selatan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi atau metode yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Annisa Dusun Aman Makmur Kabupaten Deli Serdang

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguana fisik atau gedung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah

- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. 2012. *Seven Kinds Of Smarts : Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. Jakarta : Gramedia
- Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung : Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hurloc, E.B. 2008. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Jasmine, Julia. 2009. *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligence* Bandung : Nuansa
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Martuti. 2009. *Mendirikan dan Mengelola PAUD :Manajemen Administrasi dan Strategi Pembelajaran* Yogyakarta : Kreasi Wacana.

- Muksin. 2009. *Bermain dan Kecerdasan Matematis* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Takdirotun. 2008. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta : Dediknas
- Sastroatmojo. 2010. *Nasionalisme dalam Perspektif Pancasila*. Semarang : Unnes Press
- Subagyo. dkk. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang : UPT Unnes Press
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Index
- Suparno, Paul. 2010. *Teori Intelligence Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2008. *Kecerdasan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pusataka Utama,
- Winarno. 2010. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan , Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Wiriatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosadakarya.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin. 2016 *Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Kencana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR**

HARI/TANGGAL : SENIN, 05 FEBRUARI 2018

TEMA : PEKERJAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER : 2

KD:1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3,3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14..3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG PENDIDIKAN	1.1.6.Memanfaatkan cipataan Tuhan	1.Berdiskusi tentang pekerjaan di bidang pendidikan, kesehatan
	- Guru	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Bertepuk tangan membentuk irama
	- TU / Pesuruh	2.1.1.Berolah raga	3.Mengelompokkan peralatan yang dipakai bekerja guru,dokter
2	BIDANG KESEHATAN	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	4.Bermain peran sebagai guru,dokter,bidan dll
	- Dokter	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	5. Permainan kartu gambar yang terdiri dari gambar bendera merah putih, burung garuda, presiden, mencari kartu
	- Bidan	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	6.Menggambar bebas peralatan guru,dokter
	- Perawat	2.9.2. Tenggang rasa	7.Menyanyi lagu "Guruku"
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	8.Mencocok gambar termometer
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	9.Melipat baju dokter
		3.1.7.dan 4.1.7.Tenaga pendidik dan tenaga medis	10. Foto anak mencari gambar kekayaan Indonesia, gambar buah Indonesia, binatang yang ada di Indonesia, pakaian adat, pakaian agama di Indonesia
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpaty terhadap orang sakit	11.Mencipta bentuk alat-alat dokter dengan plastisin
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	12.Membuat urutan bilangan gambar alat-alat untuk bekerja
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep	13.Menyebutkan konsep waktu

		bilangan	
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	14.Mencari jejak tempat bekerja guru
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	15.Menghitung jumlah guru di sekolahnya
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	16.Menyebutkan nama – nama guru
		3.13.5.dan 3.13.5.Dapat bekerja kelompok	17. Mencocokkan gambar dan kata sambil mendengarkan lagu wajib kebangsaan
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	18.Memberi tanda pada gambar anak yang sopan
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	19.Menirukan 3 – 4 urutan kata
		.	20.Permainan warna dengan cat & kuas
			21.Menyebutkan perbedaan guru & TU / pesuruh
			22. Menggunting gambar bermacam-macam gambar kekhasan Indonesia
			23.Mengurutkan peralatan dokter dari kecil – besar
			24.Menghitung jarum suntik mainan
			25. Bermain pertempuran Surabaya menggunakan tembak buatan/mainan
			26.Membuat bentuk jarum suntik
			27.Menimbang berat badannya sendiri & teman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR**

HARI/TANGGAL : SENIN, 12 FEBRUARI 2018
TEMA : PEKERJAAN
KELOMPOK : B

SEMESTER : 2

KD:1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 3.15, 4 15

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG KEAMANAN	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1.Mengulang kalimat sederhana
2	BIDANG PEMERINTAHAN	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	2.Diskusi tentang polisi tentara, satpam, hansip, kepala desa, bupati
	(POLISI,TENTARA,	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	3.Membuat pos ronda dengan balok-balok
	HANSIP,SATPAM,BUPATI	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	4.Menyanyi lagu Polisi
	KEPALA DESA)	2.9.2. Tenggang rasa	5. Menggunting dan menempelkan berbagai macam topi daerah
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	6.Membuat bentuk trafe ligt dari kepingan geometri
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	7.Mencari peralatan polisi
		3.1.7.dan 4.1.7.Tenagapemerintahan dan tenaga	8.Membuat bentuk pistol dari bombig
		keamanan	9. Lomba meletakkan rumah adat sesuai dengan tempatnya
		3.2.6.dan 4.2.6.Peduli terhadap keamanan	10.Menggambar rambu – rambu lalu lintas
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	11.Mengurutkan bilangan
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Melengkapi kalimat
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menari (Tari Perang)
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	14.Membuat baju untuk tentara
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	15.Membuat topi tentara
		3.13.5.dan 4.13.5.Dapat bekerja kelompok	16.Membedakan polisi dengan tentara
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	17. Mengenal gambar tentang fenomena alam seperti banjir, gunung meletus, dll
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik	18.Mengulang

		aktifitas seni	kalimat sederhana
			19. Mencari dan mengenali bendera merah putih
		.	20. Membuat sabuk hansip dari karton bekas
			21. Mencari bendera merah putih dengan mata tertutup dan diarahkan anggota kelompoknya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR**

HARI/TANGGAL : SENIN, 19 FEBRUARI 2018
TEMA : PEKERJAAN
KELOMPOK : B
SEMESTER : 2
KD:1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG SWASTA	1.1.6.Memanfaatkan cipataan Tuhan	1.Diskusi tentang petani, nelayan, koki, penjahit
	(PETANI,KOKI,	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Diskus tentang peralatan untuk bekerja
	TUKANG KAYU,	2.2.2.Mengethui sebab akibat	3.Pantomim sebagai petani
	NELAYAN)	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	4.Mengelompokkan alat pertanian, tukang kayu, koki, penjahit dll
		2.7.4. Saling menghargai sesama teman	5. Permainan tebak gambar pahlawan
		2.9.2. Tenggang rasa	6.Membaca buku cerita bergambar
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	7.Mewarnai gambar petani
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	8.Mengisi pola gambar palu dengan serbuk gergaji
		3.1.7.dan 4.1.7.Seniman,wira usahawan,wartawan	9.Menghitung hasil petani (penjumlahan)
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpaty terhadap berita dimedia	10.Membuat cangkul dari karton bekas
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	11. Bermain lalu lintas anak dan mengenal lampu lalu lintas merah,kuning,hijau
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Senam fantasi meniru petani
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menghitung hasil petani
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	14.Mencari jejak hasil pertanian
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	15.Mengurutkan caramenanam padi
		3.13.5.dan 4.13.5.Dapat bekerja kelompok	16. Bermain kandang pak tani dengan menggunakan gambar binatang khas Indonesia
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	17.Menganyam bentuk caping petani
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	18.Mengukur panjang meja dengan meteran
			19. Menempelkan gambar pohon khas Indonesia
		.	20.Bermain dengan pasir (mencetak kue 0
			21.Menggunting pola baju

			22. Bermain pemadam kebakaran dengan menggunakan gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/ Hari ke : 2 / 1
 Hari, tanggal : Senin, 05 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ tema spesifik : Pekerjaan/Bidang Pendidikan / Guru
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.6 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.9 – 4.9 – 3.15
 – 4.15

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Memperhatikan orang tua bicara
 - Tenaga pendidik
 - Koordinasi motorik halus
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : - Tas sekolah, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)
4. Menyanyi lagu “guruku tersayang”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain peran sebagai guru
2. Mengelompokkan alat untuk bekerja guru
3. Mencari jejak tempat bekerja guru
4. **Permainan kartu gambar yang terdiri dari gambar bendera merah putih, burung garuda, presiden, mencari kartu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan
 - b. Dapat menyebutkan tugas guru
 - c. Dapat bermain peran sebagai guru
 - d. Dapat mengelompokkan alat-alat bekerja guru
 - e. Dapat mencari jejak tempat bekerja guru
 - f. Dapat menyebutkan waktu bekerja guru

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 2
 Hari, tanggal : Selasa, 06 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Pendidikan / Guru
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.1 – 2.2 – 2.7– 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4 .9 – 3.13 –
 4 .13 – 3 .15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain
 - Berolah raga
 - Mengetahui sebab akibat
 - Saling menghargai sesama teman
 - Konsep bilangan
 - Alat–alat untuk bekerja
 - Dapat bekerja kelompok
 -Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar tas guru, alat cocok, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang mengapa harus ada guru
4. Senam irama
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah guru di sekolahnya
2. Menyebutkan nama–nama gurunya
3. Mencocok gambar tas untuk guru
4. **Foto anak mencari gambar kekayaan Indonesia, gambar buah Indonesia, binatang yang ada di Indonesia, pakaian adat, pakaian agama di Indonesia**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan
 - b. Dapat menyebutkan tugas guru
 - c. Dapat menghitung jumlah gurunya
 - d. Dapat menyebutkan nama-nama guru yang ada di sekolahnya
 - e. Dapat membedakan anak yang sopan pada guru dan tidak
 - f. Dapat mencocok gambar baju seragam guru

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 07 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pendidikan / TU, Tukang Kebon
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.9 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- Menghargai hasil karya orang lain
- Tenggang rasa
- Memperhatikan orang tua bicara
- Tenaga pendidik
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok
- Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pewarna makanan, kuas

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas TU /dan tukang kebon
4. Menirukan gerakan membersihkan kaca jendela
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menirukan 3–4 urutan kata
2. Mencari peralatan TU / tukang kebon
3. Permainan warna dengan cat dan kuas
4. **Mencocokkan gambar dan kata sambil mendengarkan lagu wajib kebangsaan**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan
 - b. Dapat menirukan gerakan membersihkan kaca jendela
 - c. Dapat menirukan 3–4 urutan kata
 - d. Dapat mencari peralatan TU / tukang kebon
 - e. Dapat membuat permainan warna dengan cat dan kuas
 - f. Dapat menyebutkan perbedaan guru dan TU / tukang kebon

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 08 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Kesehatan / Dokter
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.13 –3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9 – 3.14 – 4.14 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Mentaati tata tertib dalam bekerja
- Mengakui kesalahannya
- Tenaga medis
- Alat–alat untuk bekerja
- Memilih 1 dari pilhan yang tersedia
- Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Baju dokter, plastisin

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas dokter
4. Menyanyi lagu pak dokter
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain peran sebagai dokter
2. Melipat / memakai baju dokter
3. Mencipta alat–alat dokter dengan plastisin
4. **Menggunting gambar bermacam-macam gambar kekhasan Indonesia**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas dokter
 - b. Dapat menceritakan bila tidak ada dokter
 - c. Dapat menyanyi lagu pak dokter
 - d. Dapat bermain peran sebagai dokter
 - e. Dapat memakai / melipat baju dokter
 - f. Dapat mengelompokkan alat-alat dokter

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 5
 Hari, tanggal : Jumat, 09 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Kesehatan / Dokter
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.13 –3 .1 – 4 .1 – 3.9 – 4.9 – 3.14 –
 4.14 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan

- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Mengakui kesalahannya
- Tenaga medis
- Simpati terhadap orang sakit
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok
- Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar termometer, alat cocok, APE dokter

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas dokter
4. Pantomim pergi ke dokter
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencocok gambar termometer
2. Mengucap sajak tentang dokter
3. Menceritakan cara berobat ke dokter
4. **Bermain pertempuran Surabaya menggunakan tembak buatan/mainan**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas dokter
 - b. Dapat menceritakan bila tidak ada dokter
 - c. Dapat mengikuti gerak pantomim pergi ke dokter
 - d. Dapat menceritakan cara berobat ke dokter
 - e. Dapat mengurutkan pralatan dokter dari ukuran kecil–besar
 - f. Dapat membuat sajak tentang dokter

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	:Senin, 12 Februari 2018
Kelompok usia	:5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Keamanan / Polisi
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.13 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Menaati tata tertib dalam bekerja
- Saling menghargai sesama teman
- Mengakui kesalahannya
- Tenaga keamanan
- Peduli terhadap keamanan
- Alat-alat untuk bekerja
- Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pelepah pisang, tusuk sate, bentuk geometri

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas polisi
4. Senam fantasi (polisi)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyanyi lagu “pak polisi”
2. Mencari peralatan polisi
3. Membuat pistol dari pelepah pisang
4. **Menggunting dan menempelkan berbagai macam topi daerah**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas polisi
 - b. Dapat senam fantasi (polisi)
 - c. Dapat mencari peralatan polisi
 - d. Dapat membuat pistol dari pelepah pisang
 - e. Dapat menempel bentuk geometri menjadi *traffic light*
 - f. Dapat menyanyi lagu polisi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 13 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidan Keamanan / Tentara
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.2 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.9 – 4.9 – 3.11 – 4.11

- Materi Kegiatan :
- Menghargai hasil karya orang lain
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Tenaga keamanan
 - Peduli terhadap keamanan
 - Koordinasi motorik halus
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Pantomim
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar ransel tentara, koran bekas, alat cocok

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas tentara
4. Menari (tari perang-perangan)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengulang kalimat sederhana
2. Membuat topi tentara dari koran bekas
3. Membedakan polisi dengan tentara
4. **Lomba meletakkan rumah adat sesuai dengan tempatnya**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas tentara
 - b. Dapat menari
 - c. Dapat menyebutkan alat-alat tentara
 - d. Dapat membuat topi dari koran bekas
 - e. Dapat menyebutkan perbedaan polisi dan tentara
 - f. Dapat mencocok gambar ransel tentara

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	:Rabu, 14 Februari 2018
Kelompok usia	:5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan/Bidang Keamanan / Satpam, Hansip
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13

- Materi Kegiatan :
- Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Tenggang rasa
 - Tenaga keamanan
 - Peduli terhadap keamanan
 - Budaya sekitar lingkungan anak
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Dapat bekerja kelompok
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar pos ronda, karton, kardus, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas satpam / hansip
4. Lari estafet membawa tongkat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan perbedaan satpam dan hansip
2. Membuat sabuk hansip dari karton bekas
3. Membuat pos ronda dari kardus bekas
4. **Mengenal gambar tentang fenomena alam seperti banjir, gunung meletus, dll**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas satpam / hansip
 - b. Dapat menyebutkan perbedaan satpam dan hansip
 - c. Dapat membuat sabuk dengan karton bekas
 - d. Dapat membuat pos ronda dari kardus bekas
 - e. Dapat mengukur panjang dengan penggaris
 - f. Dapat melakukan lari estafet membawa tongkat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 15 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pemerintahan / Kepala Desa
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan :

- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Menaati tata tertib dalam bekerja
- Tenaga pemerintahan
- Koordinasi motorik halus
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Alat-alat untuk bekerja
- Memilih 1 dari pilihan yang tersedia

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas kepala desa
3. Berdiskusi tentang tempat bekerja kepala desa
4. Menirukan gerakan-gerakan sederhana
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Berkunjung ke kantor desa
2. Membuat bentuk kantor desa dengan balok-balok
3. Melengkapi kata di bawah gambar kantor desa
- 4. Mencari dan mengenali bendera merah putih**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas kepala desa
 - b. Dapat menyebutkan tempat bekerja kepala desa
 - c. Dapat membuat bentuk kantor desa dengan balok-balok
 - d. Dapat menceritakan siapa saja yang ada di balai desa (perangkat desa)
 - e. Dapat melengkapi kata di bawah gambar kantor desa
 - f. Dapat mencocokkan bilangan sesuai benda

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 5
 Hari, tanggal : Jumat 16 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Pemerintahan / Bupati, Walikota
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13
 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Tenggang rasa
 - Tenaga pemerintahan
 - Budaya sekitar lingkungan anak
 - Alat–alat untuk bekerja
 - Dapat bekerja kelompok
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, foto bupati / walikota

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas bupati
3. Berdiskusi tentang tempat bekerja bupati
4. Memanjat, bergantung dan berayun
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat gapura dengan kubus
2. Menggunting dan menempel foto bupati / walikota
3. Menceritakan perbedaan bupati dan kepala desa
4. **Mencari bendera merah putih dengan mata tertutup dan diarahkan anggota kelompoknya**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas bupati / walikota
 - b. Dapat menyebutkan tempat bekerja bupati / walikota
 - c. Dapat membuat bentuk gapura dari kubus
 - d. Dapat menyebutkan nama bupati
 - e. Dapat menceritakan perbedaan kepala desa dan bupati / walikota
 - f. Dapat melakukan gerakan memanjat, bergantung dan berayun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 19 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pertanian / Petani
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.2 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.9 – 3.9 – 4.9 – 3.11 – 4.11

- Materi Kegiatan :
- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Tenggang rasa
 - Petani
 - Koordinasi motorik halus
 - Konsep bilangan
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Pantomim
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kardus, gambar alat pertanian dll, gambar petani mencangkul

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas petani
3. Berdiskusi tentang peralatan petani
4. Senam fantasi (pantomim) menanam jagung
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan alat-alat pertanian
2. Membuat cangkul / sabit dari karton bekas
3. Menghitung hasil petani (penjumlahan dan pengurangan)
4. **Permainan tebak gambar pahlawan**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan pekerjaan petani
 - b. Dapat menyebutkan tempat bekerja petani
 - c. Dapat membuat bentuk cangkul dari karton bekas
 - d. Dapat menyebutkan hasil pertanian
 - e. Dapat menyebutkan alat-alat pertanian
 - f. Dapat menghitung hasil petani

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 20 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pertukangan / Tukang Kayu
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.2 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Menaati tata tertib dalam bekerja
- Tukang kayu
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Alat–alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Meteran, set gambar alat pertukangan, serbuk gergaji, gambar kayu

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tukang kayu
3. Berdiskusi tentang peralatan tukang kayu
4. Melompat dari kursi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengukur panjang meja dengan meteran
2. Mengelompokkan alat pertukangan
3. Membuat urutan bilangan pada gambar alat petukangan
- 4. Bermain lalu lintas anak dan mengenal lampu lalu lintas merah,kuning,hijau**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan pekerjaan tukang kayu
 - b. Dapat menyebutkan peralatan tukang kayu
 - c. Dapat mengukur panjang meja dengan meteran
 - d. Dapat membuat urutan bilangan pada gambar palu
 - e. Dapat melompat dari kursi
 - f. Dapat mengisi pola gambar palu dengan serbuk gergaji

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 21 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan/Bidang Pelayaran / Nelayan
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.2 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.7 – 4.7– 3.9 – 4.9

- Materi Kegiatan :
- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Nelayan
 - Koordinasi motorik halus
 - Konsep bilangan
 - Budaya sekitar lingkungan anak
 - Alat-alat untuk bekerja
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar aneka jenis ikan, gambar jala, buku gambar, pensil, mainan ular tangga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang nelayan
3. Berdiskusi tentang peralatan nelayan
4. Permainan fisik ular naga
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat bentuk jala
2. Menghitung ikan
3. Menyanyi lagu “nenek moyangku pelaut”
4. **Bermain kandang pak tani dengan menggunakan gambar binatang khas Indonesia**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang nelayan
 - b. Dapat menyebutkan peralatan nelayan
 - c. Dapat membuat bentuk jala
 - d. Dapat menghitung jumlah ikan
 - e. Dapat mengulang kalimat sederhana
 - f. Dapat melakukan permainan fisik ular naga

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 22 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan/BidangTata Boga / Koki
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.7 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9 – 3.14 – 4.14

- Materi Kegiatan :
- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Saling menghargai sesama teman
 - Memperhatikan orang tua bicara
 - Koki
 - Koordinasi motorik halus
 - Konsep bilangan
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Memilih satu dari pilihan yang tersedia
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Cetakan kue, bak pasir, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pekerjaan koki
3. Berdiskusi tentang peralatan yang dipakai koki
4. Bergerak bebas sesuai irama musik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membaca buku cerita bergambar
2. Meniru angka pada gambar kue
3. Bermain dengan pasir (mencetak kue)
4. **Menempelkan gambar pohon khas Indonesia**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - g. Dapat menceritakan tentang pekerjaan koki
 - h. Dapat menyebutkan peralatan koki
 - i. Dapat mencetak bentuk kue dengan pasir
 - j. Dapat meniru angka pada gambar kue
 - k. Dapat membaca buku cerita bergambar
 - l. Dapat menjiplak bentuk topi koki

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA ANNISA DUSUN AMAN MAKMUR TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 5
Hari, tanggal : Jumat, 23 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Ekspedisi / Tukang Pos
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2– 2.9 – 2.13 – 3.1– 4.1 – 3.3– 4.3– 3.9 –
4.9 –3.11 – 4.11 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Tenggang rasa
- Mengakui kesalahannya
- Penjahit
- Koordinasi motorik halus
- Pantomim
- Alat–alat untuk bekerja
- Memilih satu dari pilihan yang tersedia

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, benda-benda pos, kertas, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tukang pos
3. Berdiskusi tentang benda–benda pos
4. Pantomim mengantar surat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas menjadi amplop surat
2. Mengelompokkan benda–benda pos
3. Membuat bentuk bis surat dengan balok-balok
4. **Bermain pemadam kebakaran dengan menggunakan gambar**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang tukang pos
 - b. Dapat menyebutkan benda-benda pos
 - c. Dapat melipat bentuk amplop surat
 - d. Dapat membuat surat untuk ibu / teman
 - e. Dapat membuat bentuk bis surat dengan balok-balok
 - f. Dapat menirukan gerak pantomim mengantar surat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Nur Aisyah Dalimunthe, SE

Andryani Siregar

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : Andriany Siregar
 NPM : 1601240103P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Annisa
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/05 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Guru
2	Selasa/06 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Guru
3	Rabu/07 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Tukang Kebun Sekolah
4	Kamis/08 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Dokter
5	Jumat/09 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Dokter

Mengetahui,
Kepala RA Annisa

Peneliti

Nur Aisyah Dalimunte, SE

Andriany Siregar

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : Andriany Siregar
 NPM : 1601240103P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Annisa
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/12 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Polisi
2	Selasa/13 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Tentara
3	Rabu/14 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Satpam, Hansip
4	Kamis/15 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pemerintahan/Kepala Desa
5	Jumat/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pemerintahan/Bupati dan Walikota

Mengetahui,
Kepala RA Annisa

Peneliti

Nur Aisyah Dalimunte, SE

Andriany Siregar

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : Andriany Siregar
 NPM : 1601240103P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Annisa
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pertanian/Petani
2	Selasa/17 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pertukangan/Tukang Kayu
3	Rabu/18 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pelayaran/Nelayan
4	Kamis/19 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Tata Boga/Koki
5	Jumat/20 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Ekspedisi/Tukang Pos

Mengetahui,
Kepala RA Annisa

Peneliti

Nur Aisyah Dalimunte, SE

Andriany Siregar

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Andriany Siregar
NPM	1601240103P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama RA	Annisa
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Labuhan Batu,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nur Aisyah Dalimunte, SE
Kolaborator 1

Sri Edar Sep
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Andriany Siregar
NPM	1601240103P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama RA	Annisa
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Labuhan Batu,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Nur Aisyah Dalimunte, SE
Kolaborator 1

Sri Edar Sep
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Andriany Siregar
NPM	1601240103P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama RA	Annisa
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Labuhan Batu,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nur Aisyah Dalimunte, SE
Kolaborator 1

Sri Edar Sep
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Andriany Siregar
NPM	1601240103P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama RA	Annisa
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Labuhan Batu,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Nur Aisyah Dalimunte, SE
Kolaborator 1

Sri Edar Sep
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Andriany Siregar
NPM	1601240103P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama RA	Annisa
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Labuhan Batu,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nur Aisyah Dalimunte, SE
Kolaborator 1

Sri Edar Sep
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Andriany Siregar
NPM	1601240103P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama RA	Annisa
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau					

belajar seraya bermain					
4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Labuhan Batu,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Nur Aisyah Dalimunte, SE
Kolaborator 1

Sri Edar Sep
Kolaborator 2

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : **ANDRIANY SIREGAR**
NPM : **1601240103P**
Tempat / Mengajar : **RA ANNISA**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `
- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
- Hal ini terjadi karena:
- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : **ANDRIANY SIREGAR**
NPM : **1601240103P**
Tempat / Mengajar : **RA ANNISA**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : **ANDRIANY SIREGAR**
NPM : **1601240103P**
Tempat / Mengajar : **RA ANNISA**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN PRA SIKLUS

